

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN CD TUTORIAL MATERI

KEMEJA PRIA PADA MATA KULIAH BUSANA PRIA

(Pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah Busana Pria)



*Building
Future
Leaders*

ZAHRA EL JANNAH

5525111971

Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA 2011

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

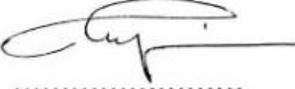
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Melly Prabawati, M.Pd NIP : 19630521 198803 2 002 (Dosen Pembimbing I)		01-08-2016
Esty Nurbaity Arrsy, M.KM NIP : 19740928 199903 2 001 (Dosen Pembimbing II)		01-08-2016

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd NIP : 19640325 198903 2 003 (Ketua Penguji)		02-08-2016
Dra. Suryawati, M.Si NIP : 19640424 198811 2 001 (Dosen Penguji)		02-08-2016
Dra. Vivi Radiona SP, M.Pd NIP : 19620911 198803 2 001 (Dosen Penguji)		02-08-2016

Tanggal Lulus : 29 Juli 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 29 Juli 2016

Yang membuat pernyataan

Zahra El Jannah

5525111971

ABSTRAK

Zahra El Jannah. Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pada Mata Kuliah Busana Pria. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menganalisis data tentang evaluasi media pembelajaran CD tutorial pada mata kuliah busana pria dengan materi kemeja pria berdasarkan aspek materi dan media. Penelitian dilakukan di Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental one shot case study*. Peneliti membuat sebuah media pembelajaran dalam bentuk CD yang menggabungkan beberapa komponen seperti *layout*, teks, gambar, *audio* dan *video*. Pembuatan CD ini melalui beberapa tahap yaitu menentukan tema, mengumpulkan dan menyusun materi busana pria khususnya kemeja pria sesuai dengan silabus perkuliahan, membuat kerangka media (*story board*), dan pada proses terakhir yaitu pembuatan media pembelajaran CD tutorial. Media pembelajaran yang dibuat selanjutnya memasuki tahap validasi, kemudian penilaian evaluasi oleh dua ahli materi dan dua ahli media serta diperlihatkan kepada 30 mahasiswa tata busana yang sudah mengikuti mata kuliah busana pria untuk diketahui pendapatnya sebagai pengguna media. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan penilaian *rating scale*.

Hasil evaluasi media pembelajaran CD tutorial dengan materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria menunjukkan bahwa media ini sudah baik untuk digunakan, dengan adanya penilaian dari panelis ahli materi 85,7% berdasarkan kriteria media pembelajaran yang baik dan ahli media 87,5% berdasarkan komponen multimedia. Serta diperkuat berdasarkan hasil angket mahasiswa sebagai pendapat pengguna 55% menyatakan media pembelajaran CD tutorial sudah sangat baik.

Kata kunci : evaluasi, media pembelajaran, kemeja pria, busana pria

ABSTRACT

Zahra El Jannah. Evaluation of media learning cd tutorial matter shirts on lecture fashion man. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta 2016.

This report aims to evaluate and analyzing data evaluation learning about media CD tutorials on lecture fashion man with material shirts man based on the aspect material and media. The research was done in the study program tata fashion, science major family welfare of engineering faculty University Negeri Jakarta.

This research using methods pre-experimental one shot matter case study. Researchers make a medium learning in the cd that combines several components including layout, the text, pictures, audio and video. Making this disc through several first is determine the theme, collect and preparing for fashion material man especially shirts man in accordance with syllabus lecture, make the media (story board), and in the process of making media cd tutorial learning. Learning media made next stage of the validation by two expert matter and two media experts and shown to 30 students tata fashion already joining lecture fashion man to be known as the user his opinion media. Analysis techniques data using descriptive statistics with the rating scale.

The results evaluation of media learning CD tutorials with matter of a shirt men at lecture fashion men indicate that this media is good for use, with a view of the panel the people of material 85,7 % based on the criteria media learning good and media experts 87.5 % based on components multimedia. And strengthened based on the results of chief students as opinion users 55 % stated media learning cd tutorials is very good.

Keyword: evaluation, media learning, shirt man, man fashion.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini Teruntuk :

Allah SWT & Rasulullah SAW

Yaa Allah engkau lah Dzat yang telah menciptakanku, memberikan karunia nikmat yang tak terhingga, melindungiku, membimbingku, dan mengajarku, dalam kehidupanku. Serta Wahai Engkau ya Rasulullah ya habiballah yang telah memberiku pengetahuan akan ajaran Tuhanku dan membawaku dari jurang kejahilan menuju kehidupan yang terang benderang.

Bapak dan Umi Tercinta

Yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih sayangnya dengan penuh rasa ketulusan yang tak kenal lelah dan batas waktu. Bapak dan Umi adalah inspirasi ku di saat aku rapuh & ketika semangatku memudar.

Kedua Dosen Pembimbingku

Yang telah membimbing dan mengajarku sehingga dapat terselesaikan rangkaian skripsi ini dan semua dosen Pendidikan Tata Busana yang telah mengajarku dengan sepuh hati.

Saudara-Saudaraku Tercinta

Kakak-kakaku Ahmad Fadli, Rachmalia, dan Siendy Ahmad yang telah banyak memotivasi atas karya dan kesuksesannya di masa perkuliahan, Adik tersayang Sayyid Sulthan yang telah membantu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Teman-Teman Seperjuangan

Siti Musyarofah, Mega Widjayanti, Mahsa Almira, Muni Yusmarani, Nurul Fajriyah, Arina, Mia, Putri, Triana, Dira, Aida, Chamelia, Sisi, Alfinsa, Bebi, Mariah, Rentika, Septy, Amira, Octianda, Depe, Lisa, Fanny, Anisa Nurul, Anis, Aisyah, Ayu, Defi, Vani dan semua nama yang belum bisa saya sebutkan. Semangat dan dukungan kalian sangat berarti demi pencapaianku meraih gelar Sarjana.

Sahabat dan Orang Terkasih

Orang terkasihku Muhammad Kadafiansyah, Sahabatku tercinta Ayu, Ita, Artselina, Sholikhatun, Innayah, Tita, Linda, Dini, Nia, Marni, yang setiap saat menyemangati, menginspirasi, mendukung dan selalu memeberikan saran dan sugesti positif untuk kesuksesanku meraih gelar Sarjana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam penulis hantarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberi risalah kebenaran kepada umat manusia agar memperoleh keselamatan dan kebahagiaan didunia akhirat, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN CD TUTORIAL MATERI KEMEJA PRIA PADA MATA KULIAH BUSANA PRIA”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, dan penulis menyadari akan besarnya bantuan yang diberikan dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi ini khususnya kepada :

1. Prof.Dr.H. Djaali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Riyadi.ST.MT selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Wesnina M.Sn selaku kepala Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

4. Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.pd selaku dosen pembimbing akademik angkatan 2011 reguler.
5. Dra. Melly Prabawati, M.Pd selaku dosen pembimbing materi dan Esty Nurbaity Arrsy, M.KM selaku dosen pembimbing Metodologi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dra. Suryawati, M.Si dan M. Noerharyono selaku dosen ahli yang telah membantu penulis dalam uji validitas.
7. Dra. Siti Syamsiah, M.M, M.Pd dan Ayu Wulan Agemanningrum, S.Pd selaku dosen ahli yang telah membantu penulis dalam uji validitas materi.
8. Cecep Kustandi, M.Pd dan Drs. Ahkmad Sadek, MPd selaku dosen ahli yang telah membantu penulis dalam uji validitas media.
9. Seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
10. Terima Kasih kepada kedua orang tua saya dan keluarga besar saya yang selalu mendukung baik secara moriil dan materiil.
11. Terima kasih kepada kekasih dan sahabat-sahabatku atas semangat yang tidak henti-hentinya.
12. Kepada semua staf tata usaha prodi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
13. Terima kasih untuk seluruh teman-teman seperjuanganku Pendidikan Tata Busana angkatan 2011.

14. Kepada semua yang tak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk partisipasinya dalam membantu saya mengerjakan skripsi baik secara moriil dan materiil.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 29 Juli 2016

Zahra El Jannah

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Definisi Evaluasi	7
2.1.2 Hakikat Media Pembelajaran	8
2.1.2 CD Tutorial	29
2.1.4 Mata Kuliah Busana Pria	30
2.2 Kerangka Berpikir.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian.....	60
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.3 Metode Penelitian	60

3.4 Variabel Penelitian	61
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
3.6Subjek Penelitian	63
3.7 Instrumen Penelitian	63
3.8 Teknik Pengumpulan Data	67
3.9 Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	86
4.3 Pembahasan.....	101
4.4 Kelemahan Penelitian	104

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Implikasi	106
5.3 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1 Classic collar	33
Gb. 2.2 Narrow straight collar	34
Gb. 2.3 Button down point collar	34
Gb 2.4 Medium spread collar	35
Gb 2.5 Wide spread and cut-away spread	35
Gb 2.6 Classic straight point collar	36
Gb 2.7 Tab collar	36
Gb. 2.8 Pin collar	37
Gb 2.9 Wings collar	37
Gb 2.10 Bagian-bagian kerah kemeja pria	39
Gb 2.11 Kerah kemeja untuk leher panjang	39
Gb 2.12 Kerah kemeja untuk leher pendek	39
Gb 2.13 Kerah kemeja untuk wajah gemuk	40
Gb 2.14 Kerah kemeja untuk wajah kurus	40
Gb 2.15 Kerah kemeja untuk kepala besar	40
Gb 2.16 Kerah kemeja untuk kepala kecil	41
Gb. 2.17 Lengan panjang dan lengan pendek	41
Gb 2.18 Macam-macam saku/kantong	42
Gb 2.19 Manset lengan kemeja	42
Gb 2.20 Model <i>yoke</i>	43
Gb. 2.21 Macam-macam <i>pleat</i>	43
Gb 2.22 Motif dan warna kemeja	44
Gb 2.23 Mengambil ukuran badan pria	46
Gb 2.24 Pola badan kemeja pria sistem W.Aldrich (skala 1:6).....	53
Gb 2.25 Pola kerah, <i>cuff</i> dan lengan kemeja pria sistem W.Aldrich (skala 1:6).....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran standar kemeja pria	49
Tabel 2.2 Catatan ukuran standar kemeja pria	49
Tabel 4.1 Hasil angket dengan ahli materi	87
Tabel 4.2 Skor penilaian ahli materi	89
Tabel 4.3 Hasil angket dengan ahli materi	91
Tabel 4.4 Skor penilaian ahli media	94
Tabel 4.5 Penilaian evaluasi teks	95
Tabel 4.6 Penilaian evaluasi gambar	96
Tabel 4.7 Penilaian evaluasi audio	97
Tabel 4.8 Penilaian evaluasi video	98
Tabel 4.9 Penilaian evaluasi kesesuaian atau relevansi	98
Tabel 4.10 Penilaian evaluasi kemudahan	99
Tabel 4.11 Penilaian evaluasi kemenarikan	100

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil pendapat mahasiswa	103
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media (Sanjaya, 2011:162).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik (Sanjaya, 2011:162).

Media pembelajaran juga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan panafsiran data, dan memadatkan informasi (HM. Musfiqon 2012:32).

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang berada di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Lulusan pendidikan Tata Busana diharapkan mampu menjadi tenaga kerja propesional dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi seluruh mahasiswa yaitu mata kuliah Busana Pria. Pada mata kuliah Busana Pria terdapat kegiatan pembelajaran 60% praktek dan 40% teori, dengan sub pokok bahasan yang meliputi pengertian busana pria, macam-macam busana pria, bagian-bagian busana pria, dan jenis bahan yang tepat digunakan pada busana pria.

Pada mata kuliah busana pria, salah satu pokok bahasannya adalah kemeja pria, yaitu meliputi pengertian kemeja, bagian-bagian kemeja, membuat pola kemeja, memotong bahan, menjahit kemeja, sampai pada pembuatan laporan urut kerja pembuatan kemeja, karena seluruh mahasiswa diharapkan setelah mengikuti mata kuliah busana pria dengan bobot 2 SKS ini dapat memiliki kompetensi berupa : memahami konsep dasar busana pria, merencanakan pembuatan busana pria, membuat pola kemeja, merancang dan menggunting bahan kemeja, menjahit serta menyelesaikan kemeja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen tata busana yaitu ibu Dra.Suryawati, M.Si dan beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah busana pria ini, banyak diantara mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian jahitan kemeja pria pada bagian kerah dan manset kemeja. Hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa berasal dari SMK Tata Busana, dan pada mata kuliah sebelumnya yaitu teknik menjahit tidak ada pembelajaran tentang membuat kerah dan manset kemeja pria.

Di samping itu metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan penugasan. Media yang digunakan pun berupa handout pembuatan pola (fotokopi) dan belum tersedianya buku panduan kemeja pria atau media pembelajaran yang kongkret pada mata kuliah praktik ini. Dan pertemuan untuk mata kuliah ini hanya 1 kali dalam seminggu. Sehingga menyebabkan mahasiswa tidak mampu menyerap materi secara maksimal yang berdampak pada nilai akhir mereka yang belum tuntas yaitu 39,1% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di kelas, oleh sebab itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menampilkan materi secara lebih jelas dan nyata sebagai acuan baru pada mata kuliah busana pria.

Kriteria media pembelajaran yang baik dalam Mulyanta : 2009 3-4 idealnya meliputi 4 hal utama, yaitu kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, mendukung program kegiatan belajar, tujuan belajar, dan karakteristik peserta didik. Kemudahan artinya semua isi pembelajaran

melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari dan dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya. Kemeranian, artinya media pembelajaran harus mampu menarik, meningkatkan motivasi dan merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, warna maupun isinya. Uraian isi tidak membingungkan serta dapat meenggungah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut. Kemanfaatan, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : evaluasi media CD Tutorial materi pembelajaran kemeja pria pada mata kuliah Busana Pria.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas serta adanya kenyataan yang timbul, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah media CD tutorial mampu mengefektifkan proses pembelajaran pada mata kuliah busana pria ?
2. Apakah materi kemeja pria dapat diterapkan ke dalam media CD tutorial ?
3. Apakah media CD tutorial mampu menjadi media pembelajaran yang tepat dalam materi kemeja pria ?
4. Bagaimana evaluasi media CD tutorial dalam materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi sebagaimana dituliskan diatas, maka penulis membatasi penelitian berupa :

1. Materi pembelajaran kemeja pria lengan panjang sistem Winifred Aldrich pada mata kuliah busana pria.
2. Jenis kemeja formal.
3. Media pembelajaran CD tutorial pada mata kuliah busana pria.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana evaluasi media CD tutorial materi pembelajaran kemeja pria lengan panjang sistem Winifred Aldrich pada mata kuliah busana pria ?”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam materi pembelajaran kemeja pria melalui media CD tutorial pada mata kuliah busana pria.
2. Menghasilkan media pembelajaran baru dalam materi kemeja pria melalui CD tutorial pada mata kuliah busana pria.
3. Mengetahui hasil evaluasi media CD tutorial dalam materi pembelajaran kemeja pria pada mata kuliah busana pria.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi peneliti :
 - a. Menambah pengetahuan dan mengetahui evaluasi media pembelajaran CD tutorial dalam materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.
 - b. Menambah pengalaman baru dalam proses membuat CD tutorial dalam materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.
2. Bagi peserta didik :
 - a. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam materi kemeja pria melalui CD tutorial pada mata kuliah busana pria.
 - b. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang terdapat pada CD tutorial.
3. Bagi dosen :
 - a. Memberikan referensi dan alternatif baru untuk dosen dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata kuliah busana pria.
4. Bagi program studi Tata Busana
 - a. Menambah referensi media pembelajaran pada mata kuliah busana pria.
 - b. Menambah acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Definisi Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi dari kata *evaluation* yang dimaksud dengan penaksiran, pengukuran atau penilaian. Kata kerjanya adalah *evaluate* yang berarti menaksir atau menilai. Proses evaluasi mencakup usaha mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan nilai sesuatu yang menjadi objek evaluasi, seperti program, prosedur, usul, cara, pendekatan, model kerja, hasil program (HM Musfiqon, 2012:148). Dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa “evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”. Sedangkan evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2004) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli mengenai pengertian evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses pengukuran atau penilaian yang bertujuan untuk menilai kelayakan suatu media pembelajaran berupa media pembelajaran CD tutorial.

2.1.2 Hakikat Media Pembelajaran

2.1.2.1 Media

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (1993:6) mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Sadiman dkk,1993:1) menyatakan, bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Dijelaskan pula oleh Raharjo (1989:25), bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011:7)

Gerlach dan Ely (1971) mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2010 : 3).

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.

2.1.2.2 Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran (Sanjaya, 2011 : 162).

Adapun pembelajaran menurut Daryanto diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Belajar dalam pengertian aktivitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif konstan (Daryanto, 2011 : 49).

Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna.

2.1.2.3 Media pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle (1996:3) dikutip oleh Sanjaya (2011 : 163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat (Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011:9)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011:9)

2.1.2.3.1 Fungsi media pembelajaran

Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Berikut ini dijelaskan satu per satu secara rinci.

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkan kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal (Arsyad, 2009:22).

2.1.2.3.2 Ciri-ciri media pembelajaran

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya.

1. Ciri fiksatif (fixative property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu proses atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket computer, compact disk dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa megenal waktu.

2. Ciri manipulatif (manipulative property)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses tsunami atau reaksi kimia dapat diamati melalui kemampuan manipulative dari media.

3. Ciri distribtif (distributive property)

Ciri distribtif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas (Arsyad, 2010:12-14).

2.1.2.3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih

langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu :
 - a. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model;
 - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar;
 - c. Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal;
 - d. Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer;
 - e. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat distimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video;
 - f. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide, atau stimulasi komputer.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan

lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2.1.2.3.4 Peran Media Pembelajaran

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi yang dirancang harus secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Kemp dan Dayton (1985:3-4) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, sebagai berikut.

- a. Penyampaian pelajaran tidak kaku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, karena kebanyakan media (Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011:23).

2.1.2.3.5 Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut pandang kepentingan guru.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, di antaranya :

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran. Contohnya untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan itu.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan

penglihatan yang kurang akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual. Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya yang berbeda. Guru perlu memperhatikan setiap kemampuan dan gaya tersebut.

- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat sederhana belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memerhatikan efektivitas penggunaannya.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media computer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya. Media secanggih apa pun tidak akan bisa menolong tanpa kemampuan teknis mengoperasikannya. Oleh karena itulah sebaiknya guru mempelajari dahulu bagaimana mengoperasikan dan memanfaatkan media yang akan digunakan. Hal ini perlu ditekankan, sebab sering guru melakukan media pembelajaran yang pada akhirnya penggunaan media bukan menambah kemudahan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa (Sanjaya, 2011 : 173-174).

2.1.2.3.6 Kriteria Media Pembelajaran Yang Baik

Sanjaya (2008:225-256) memaparkan bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya : (1) Pemilihan

media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik. Perlu dipahami tidak ada satupun media yang dapat dipakai cocok untuk semua tujuan, setiap media memiliki karakteristik tertentu yang harus dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemakaiannya. (2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekedar selingan atau hiburan, melainkan harus menjadi integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa. (3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Ada media yang cocok untuk sekelompok siswa, namun tidak cocok untuk mahasiswa lain. (4) Pemilihan media harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. Oleh karena sebab itu guru perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih. (5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Kriteria media pembelajaran yang baik idealnya meliputi 4 hal utama, yaitu :

- 1) **Kesesuaian** atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, mendukung program kegiatan belajar, tujuan belajar, dan karakteristik peserta didik.
- 2) **Kemudahan**, artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari dan dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya.

- 3) **Kemenarikan**, artinya media pembelajaran harus mampu menarik, meningkatkan motivasi dan merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, warna maupun isinya. Uraian isi tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.
- 4) **Kemanfaatan**, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia apalagi merusak peserta didik.
(Mulyanta, 2009 : 3-4)

2.1.2.4 Jenis Media Pembelajaran

Pada dasarnya, menurut Rudy Brezet, media pembelajaran itu mempunyai lima bentuk dasar informasi, yaitu : suara, gambar, cetakan, grafik, garis, dan gerakan (Indriyana, 2011 :55). Jika dilihat dari bentuknya, ada beberapa jenis media antara lain, yaitu : media cetak (*printed media*) media pameran (*displayed media*), media yang diproyeksikan (*projected media*), rekaman audio (*audio tap recording*), gambar bergerak (*motion picture*) dan media berbasis komputer (*computer based media*).

2.1.2.4.1 Media Berbasis Komputer

Selain digunakan untuk keperluan administrasi dan pengembangan usaha pada perusahaan besar dan kecil, komputer pun mendapat tempat disekolah-sekolah. Di negara maju, misalnya Amerika Serikat, komputer sudah digunakan disekolah-sekolah dasar sejak tahun 1980-an dan kini

di setiap sekolah komputer sudah menjadi barang yang lumrah. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer assisted instruction* – CAI, atau *computer assisted learning* - CAL). Dilihat dari situasi belajar, di mana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran.

2.1.2.4.2 Media Berbasis Multimedia

a). Definisi Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vector atau bitmap), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik. Pemanfaatan multimedia sangatlah banyak diantaranya : media pembelajaran, *game*, film, dunia medis, militer, bisnis, desain, arsitektur, olahraga, hobi, iklan/promosi, dan lain-lain. (Wahono, 2007).

Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu : multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contoh nyatanya : TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk

proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah : multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi *game*. (Daryanto, 2011:49).

b.) Pemanfaatan Multimedia untuk Pembelajaran

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran multimedia,

yaitu :

1. Pengenalan perangkat teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa.
2. Memberikan pengalaman baru dan menyenangkan baik bagi guru itu sendiri maupun siswa.
3. Mengejar ketertinggalan pengetahuan tentang iptek di bidang pendidikan.
4. Pemanfaatan multimedia dapat membangkitkan motivasi belajar para pembelajar, karena adanya multimedia membuat presentasi pembelajaran menjadi lebih menarik
5. Multimedia dapat digunakan membantu pembelajar membentuk model mental yang akan memudahkannya memahami suatu konsep.
6. Mengikuti perkembangan iptek, dan lain-lain.

c.) Komponen Multimedia Pembelajaran

a. Layout

Layout adalah tampilan suatu media yang merupakan salah satu elemen utama dalam multimedia. Tiga kriteria sebuah *layout* yang dapat dikatakan baik yakni : mencapai tujuan, ditata dengan baik, dan menarik pengguna. Sebuah *layout* dapat bekerja dan mencapai tujuannya bila

pesan-pesan yang disampaikan dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna dengan cara-cara tertentu. Dalam ilmu desain komunikasi ada beberapa prinsip-prinsip desain yaitu :

1. Keseimbangan (balance), adalah pembagian sama berat secara visual maupun optic. Komposisi desain dapat dikatakan seimbang apabila objek dibagian kiri dan kanan terkesan sama berat. Ada dua pendekatan untuk menciptakan balance. Pertama dengan membagi sama berat kiri-kanan atau atas-bawah secara simetris atau setara, disebut keseimbangan format (formal balance). Keseimbangan yang kedua adalah keseimbangan asimetris (informal balance), yaitu penyusunan elemen-elemen desain yang tidak sama antara sisi lain sehingga terasa imbang. Tidak hanya dengan ukuran, pencapaian keseimbangan asimetris juga dapat dilakukan melalui penyusunan garis, warna, value, dan bidang dengan memperhitungkan bobot visualnya.
2. Tekanan, informasi yang penting untuk disampaikan kepeserta didik harus diberikan secara mencolok melalui elemen yang kuat. Penekanan objek ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yakni, penggunaan warna yang baik, ukuran foto dibuat besar, menggunakan huruf sans serif ukuran besar, arah diagonal dan dibuat berbeda dengan elemen-elemen lain. Informasi awal pertama kali dapat membuat perhatian dari peserta didik.
3. Irama, adalah pola layout yang dibuat dengan cara menyusun elemen-elemen visual secara berulang-ulang. Irama visual dalam desain grafis

dapat berupa repetisi dan variasi. Repetisi adalah irama yang dibuat dengan penyusunan elemen berulang kali secara konsisten. Sementara itu, variasi adalah perulangan elemen visual disertai perubahan bentuk, ukuran dan posisi. Penyusunan elemen-elemen visual dengan interval yang teratur dapat menciptakan kesan kalem dan statis. Pergantian ukuran, jarak, dan posisi elemen dapat menciptakan suasana riang, dinamis dan tidak monoton. Repetisi dapat menciptakan kesatuan dan meningkatkan kenyamanan baca. Akan tetapi, pandangan yang terus menerus, tanpa ada variasi, menjadikan desain terasa monoton dan membosankan.

4. Kesatuan, layout dikatakan menyatu apabila secara keseluruhan tampak harmonis, ada kesatuan antar teks, warna dan elemen-elemen lain.

<http://space.library.uph.edu/8080/bitstream/123456789/1996902320080045/Chapter2.pdf>.

b. Teks

Teks merupakan salah satu media utama yang diperlukan dalam sebuah multimedia, sebagai menu utama, sistem navigasi, ataupun tujuan penyampaian dalam suatu media. Berikut merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah aplikasi multimedia yang melibatkan teks :

1. Ringkas tapi padat, penggunaan teks harus diminimalkan, kecuali jika aplikasi yang dibuat mengandung banyak bahan rujukan.
2. Penggunaan *font* yang bersesuaian, font yang digunakan sebaiknya dapat menarik perhatian pengguna.

3. Teks yang digunakan mudah dibaca dan konsisten, tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf.
4. Pemilihan gaya tulisan dan warna teks, bertujuan untuk memberi penekanan akan isi dari bagian-bagian isi yang penting (Nor Anita Fairos, UTM).

c. Gambar

Gambar adalah bahasa bentuk rupa yang umum yang disebut gambar tetap atau gambar tidak bergerak. Ada beberapa kriteria dalam memilih gambar-gambar yang memenuhi persyaratan bagi tujuan pengajaran, yaitu harus memadai untuk tujuan pengajaran.

Pertama gambar harus memadai artinya pantas untuk pengajaran, yaitu harus menampilkan gagasan, bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajar. Disamping itu, gambar hendaknya realistik dan hidup, pewarnaan yang bagus dan harus cukup besar sehingga rinciannya bisa diamati untuk dipelajari. Dalam hal pemilihan gambar, perlu memperhitungkan dengan tingkat usia peserta didik. Demikian pula dengan gambarnya harus sederhana dan gagasannya tidak kompleks. Jadi, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membaca gambar. Misalnya kecerdasan, lingkungan, pengalaman sebelumnya, dan daya imajinasi.

Kedua gambar-gambar itu harus memenuhi persyaratan artistic yang bermutu. Gambar-gambar yang memenuhi persyaratan mutu seni hendaknya memenuhi faktor-faktor yaitu, komposisi yang baik artinya gambar mempunyai pusat perhatian yang jelas sehingga memberikan keseimbangan

kepada gambar secara keseluruhan, pewarnaan afektif artinya gambar berwarna harus dipilih betul menurut kenyataan dan alamiah.

Ketiga gambar untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas. Gambar yang tajam dan kontras mempunyai kelebihan karena ketepatan dan rinciannya menggambarkan kenyataan secara lebih baik.

Keempat validitas gambar, yaitu gambar-gambar yang representative dari bidang studi tertentu yang menampilkan pesan yang benar menurut ilmu, merupakan gambar-gambar yang tepat untuk maksud pengajaran yang sah.

Kelima memikat perhatian peserta didik, memikat perhatian peserta didik cenderung kepada hal-hal yang diminatinya, yaitu terhadap benda-benda yang akrab dengan kehidupan mereka. Sehingga pesan atau informasi dari gambar yang bertujuan untuk disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. (Daryanto, 2011 : 103-105).

d. Audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang berbasis suara atau bunyi. Kemampuan mendengar telinga manusia berada pada daerah frekuensi antara 20 sampai dengan 20.000 Hertz. Diluar itu manusia tidak mampu lagi mendengarkannya. Kaitan audio sebagai media pembelajaran maka suara-suara ataupun bunyi direkam dengan menggunakan alat perekam suara. Kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan alat pemutar audio (Daryanto, 2011 : 37-38). Dalam penyampaian pesan atau informasinya hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mendengarkan peserta didik, dalam segi volume dan kejelasan pemberian informasi.

Sudjana dan Rivai 1991:130 (Azhar Arsyad, 2006 : 45) mengemukakan hubungan media audio dengan pengembangan keterampilan mendengarkan.

Keterampilan yang dapat dicapai dengan menggunakan audio meliputi ;

1. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian. Misalnya, siswa mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang didengarnya.
2. Mengikuti pengarahan. Misalnya, sambil mendengarkan pernyataan siswa menandai salah satu pilihan pernyataan yang mengandung arti yang sama.
3. Melatih daya analisis. Misalnya, siswa menentukan urutan-urutan kejadian atau suatu peristiwa dari pernyataan-pernyataan rekaman yang didengarnya.
4. Menentukan arti dari konteks. Misalnya, siswa mendengarkan pernyataan yang belum lengkap sambil berusaha menyempurnakan dengan memilih kata yang disiapkan. Kata-kata yang digunakan berbunyi sangat mirip dan hanya dapat dibedakan apabila sudah dalam konteks kalimat.
5. Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan. Misalnya, rekaman yang diperdengarkan mengandung dua sisi informasi yang berbeda
6. Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi. Misalnya, mendengarkan suatu peristiwa untuk diungkapkan kembali dengan kalimat mereka sendiri. (Azhar Arsyad, 2010: 45-46)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa audio merupakan salah satu komponen penting yang dapat membantu dalam memperjelas suatu pesan atau informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran CD tutorial.

e. Video

Seperti halnya produk *audio visual* lainnya, video juga dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan ataupun suara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar dan suara, dapat diserap dengan baik oleh penonton. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik. Selain itu program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu anda menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan video. (Daryanto, 2011 : 85).

d). Format Multimedia Pembelajaran

Format sajian multimedia pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam lima kelompok sebagai berikut.

1. Tutorial

Format sajian ini merupakan multimedia pembelajaran yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagai mana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi yang berisi suatu konsep disajikan dengan teks, dan gambar, baik diam maupun bergerak dan grafik. Pada bagian akhir biasanya akan diberikan

serangkaian pertanyaan yang merupakan tes untuk mengukur tingkat pemahaman pengguna atas konsep atau materi yang disampaikan.

2. Drill dan Practise

Format ini dimaksudkan untuk melatih pengguna sehingga mempunyai kemahiran di dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan terhadap suatu konsep. Program ini juga menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan yang biasanya ditampilkan secara acak sehingga setiap kali digunakan maka soal atau pertanyaan yang tampil akan selalu berbeda, atau paling tidak dalam kombinasi yang berbeda.

Program ini juga dilengkapi dengan jawaban yang benar, lengkap dengan penjelasannya sehingga diharapkan pengguna akan dapat pula memahami suatu konsep tertentu. pada bagian akhir, pengguna juga dapat melihat skor akhir yang dicapai, sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam memecahkan soal-soal yang diajukan.

3. Simulasi

Format ini mencoba memberikan pengalaman masalah dunia nyata yang biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat yang akan jatuh atau menabrak, perusahaan akan bangkrut, atau terjadi malapetaka nuklir.

4. Eksperimen atau Percobaan

Format ini mirip dengan format simulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, biologi atau kimia. Program ini menyediakan serangkaian alat dan bahan, kemudian pengguna dapat melakukan

eksperimen atau percobaan sesuai petunjuk. Diharapkan pada akhirnya pengguna dapat menjelaskan suatu konsep atau fenomena tertentu berdasarkan eksperimen yang mereka lakukan secara maya tersebut.

5. Permainan

Bentuk permainan yang disajikan pada format ini tetap mengacu pada proses pembelajaran, diharapkan dengan program multimedia ini, terjadi aktivitas belajar sambil bermain (Daryanto, 2011:51-53).

e). Kelebihan Multimedia Pembelajaran

Kelebihan dari multimedia dalam proses pembelajaran (Indriana, 2011:97-98) :

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia, informasi atau materi pembelajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam teori *dual coding theory*. Menurut teori ini, sistem kognitif manusia terdiri atas dua subsistem, yaitu sistem verbal dan sistem gambar (visual). Jadi, adanya gambar dalam teks dapat meningkatkan memori karena adanya *dual coding* dalam memori (dibandingkan dengan *single coding*).
2. Menurut Reiber, bagian penting lainnya dari multimedia adalah animasi. Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian anak didik jika digunakan secara tepat. Animasi dapat membantu proses pelajaran jika anak didik hanya akan dapat melakukan proses kognitif dengan bantuan animasi, sedangkan tanpa animasi proses kognitif tidak dapat

dilakukan. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki kekurangan dalam mengikuti pengajaran dengan cara konvensional atau dengan media pengajaran lainnya, akan mampu belajar lebih baik jika menggunakan animasi.

3. Menurut teori *quantum learning*, anak didik memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia. Sebab, masing-masing anak didik diwakili oleh multimedia. Karena itu multimedia sangatlah universal mengadaptasi gaya belajar anak didik yang berbeda-beda.

Selain memiliki kelebihan, multimedia juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang paling mencolok adalah penyiapan media ini dibutuhkan biaya yang cukup mahal dan penggunaan multimedia memerlukan perencanaan yang matang dan tenaga operasional yang profesional di bidangnya.

2.1.3 CD Tutorial

CD Tutorial merupakan jenis dari CD Interaktif. Dimana didalam proses pembelajaran dengan CD tutorial ini siswa dapat memberikan respon balik sehingga mereka langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang disediakan (Indriana, 2011 : 116). Selain itu CD tutorial ini membimbing siswa secara tuntas menguasai materi secara cepat dan menarik. Siswa juga dapat belajar secara mandiri, tidak tergantung pada

guru dan dapat memulai belajar kapan saja, mengakhiri sesuai dengan keinginannya.

2.1.4 Mata Kuliah Busana Pria

2.1.4.1 Deskripsi Mata Kuliah Busana Pria

Busana pria merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa tata busana yang memiliki bobot sks 2 sks. Sifat mata kuliah busana pria yaitu 40% teori dan 60% praktek dengan mata kuliah prasyarat teknik menjahit dan konstruksi pola busana.

Mata kuliah busana pria ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar busana pria dan keterampilan dalam membuat busana pria.

Materi dalam Mata Kuliah Busana Pria yaitu, pola kemeja, pola celana panjang/pantalon, pola kameras/bathrobe, pola piyama. Setelah selesai mengikuti pembelajaran Busana Pria, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi : memahami dan dapat membuat pola kemeja, merancang dan menggunting bahan kemeja, menjahit dan menyelesaikan kemeja dan terakhir membuat *labsheet* atau laporan hasil kerja pembuatan kemeja.

2.1.4.2 Kemeja Pria

a. Pengertian Kemeja Pria

Definisi kemeja menurut Eddy Budihardjo adalah busana pria bagian atas, yang memiliki kerah, badan dan lengan.

Kemeja yaitu penutup badan bagian atas yang terpisah, yang dikenakan pria dengan ciri-ciri ada penutup di Tengah Muka , kerah kemeja, manset, saku, pas bahu, sisi melengkung atau lurus (Modul Ibu Melly Prabawati).

Kemeja berasal dari bahasa Portugis yaitu *camisa*. *Camisa* adalah sebuah baju atau pakaian atas, terutama untuk pria. Pakain ini menutupi lengan, bahu, dada, sampai perut. Nama lainnya adalah kamisa; yang masih dekat dengan bentuk aslinya yaitu blus yang berasal dari bahas Prancis, terutama dipakai untuk wanita dan hem yang berarti kemeja juga, berasal dari bahasa Belanda. (www.wikipedia.org/wiki/kemeja)

Kemeja merupakan pakaian dengan deretan kancing di dada yang baru dikenal orang pada akhir abad ke-18. Sebelumnya orang memakai dan menanggalkan kemeja melalui kepala. Pada tahun 1871 *Brown, Davis & Co.* meregristasikan paten kemeja pertama yang memiliki deretan kancing di dada (Ratih Poeradisastra: 2002:11).

Oxford Learn's Pocket Dictionary menjabarkan pengertian kemeja adalah *men's garment for the upper part of the body, with sleeves*. (Martin.H :1991: 380) Artinya pakaian pria untuk bagian atas tubuh (atasan), dengan lengan. Kemeja adalah pakaian atas pria sehari-hari untuk kerja di kantor (M.H Wancik: 2001: 70)

Dalam *Dictionary Of Fashion (3th Edition)*, *Clothing for the upper part of the body that is usually more tailored than a blouse. May be closed in front of or back or pulled on over the head; some are worn tucked in while others are worn outside of the lower garment* (Charlotte Mankey dan

Phyllis Tortora: 2003: 40). Arti dari pengertian di atas adalah pakaian untuk badan atas (atasan) yang lebih banyak jahitan dibandingkan dengan blus. Tertutup pada bagian depan, belakang atau dipakai melalui kepala; diantaranya ada yang dipakai dengan melipat kedalam (memasukkan kemeja kedalam celana) atau dapat juga dikeluarkan dari pakaian bawah (bawahan: seperti celana pantaloon, dsb).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (539), kemeja adalah baju laki-laki berkerah dan berkancing depan (ada yang berlengan panjang dan pendek) Kemeja ialah busana luar bagian atas untuk pria dengan kerah boord berlengan panjang dengan manset, ada pula yang berkerah sport dan berlengan pendek, disebut *sporthem*. (Arifah A.Ariyanto, 2003:17)

Pengertian kemeja adalah model pakain yang dipakai pada zaman dulu sampai sekarang, yang dipakai oleh pria. Biasanya kemeja digunakan untuk seragam sekolah dan seragam kantor. (Ratih Poeradisastira, 2002:70)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemeja adalah pakaian luar bagian atas yang umumnya dipakai oleh pria, kemeja tersebut berkerah, berkancing depan dan berlengan (baik itu lengan panjang atau pendek). Biasanya digunakan untuk pakaian sekolah atau pakaian kantor.

b. Jenis Kemeja Pria

a). Kemeja Formal

Sesuai dengan namanya, kemeja ini dikenakan untuk acara-acara resmi atau formal. Kemeja formal di desain untuk dikenakan dengan jaket/blazer dan dasi, tetapi bisa juga dikenakan tanpa keduanya.

Kemeja ini memiliki potongan yang berbeda jika dibandingkan dengan kemeja kasual.

b). Kemeja Kasual

Kemeja ini biasanya digunakan dengan leher yang tidak dikancingkan, dan terlihat aneh jika menggunakan dasi (Modul Ibu Melly Prabawati).

c. Bagian-bagian Kemeja Pria

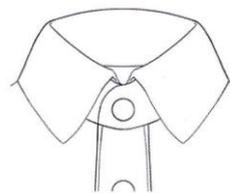
1). Kerah

Kerah adalah bagian sekitar leher yang terlipat. Jenis-jenis kerah bervariasi dan dapat disesuaikan dengan bentuk wajah. Kerah kemeja adalah hal utama yang membedakan model kemeja. Sebuah kemeja tampak formal atau tidak antara lain ditentukan oleh kerahnya.

a). Jenis-jenis kerah

(a) Classic Spread

Sudah populer lebih dari 100 tahun, jenis kerah ini adalah pilihan yang dianggap elegan untuk *custom-made dress shirt*. Panjang *spread*-nya cukup lebar untuk dipadu dengan berbagai jenis dan bentuk dasi. Cocok untuk berbagai jenis wajah, terutama untuk mereka yang berwajah kurus.



Gb. 2.1 Classic collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(b) Narrow Straight Point

Varian dari jenis kerah *classic straight point*. Namun, *spread* antara *collar point* jauh lebih kecil dan tidak ada ruang untuk dasi. Kerah jenis ini cocok untuk wajah yang bulat atau gemuk. Apabila kamu berwajah kurus dan tirus, hindari kerah ini karena akan membuat wajah terlihat semakin kurus.

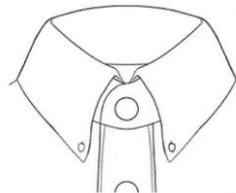


Gb. 2.2 Narrow Straight collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(c) Button-down point collar

Sering ada pada kemeja kasual. Pada *collar point*, terdapat lubang kancing yang terhubung pada kancing permukaan depan kemeja. Jenis kerah ini adalah jenis yang paling tidak formal dan cocok untuk lelaki yang tidak suka mengenakan dasi. Kancing pada kerah umumnya selalu dalam keadaan terkancing, dan akan terlihat tak sesuai bila dilepas.

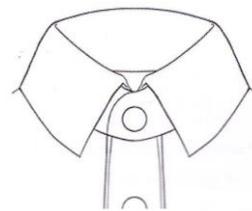


Gb. 2.3 Button-down point collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(d) Medium Spread

Apabila kerah berjenis *narrow* atau *spread* tidak cocok dengan wajah kamu, pilihan yang tepat adalah *medium spread*. Kerah ini cocok untuk wajah berdagu segitiga karena akan menyeimbangkan bentuk wajah. Apabila kamu berleher panjang, sebaiknya memilih kerah bentuk ini karena akan membuat leher terlihat pendek dan profesional.

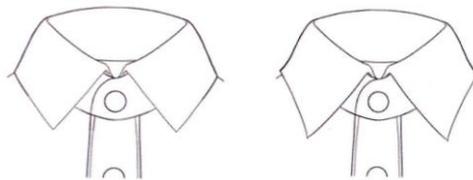


Gb. 2.4 Medium spread collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(e.) Wide Spread and Cut-away Spread

Dua variasi dari kerah jenis *classic spread*. Keduanya cukup ekstrim dalam arti bahwa efek di bagi beberapa orang dengan bentuk wajah yang berbeda tentunya akan menghasilkan efek berbeda pula. Kerah jenis ini selain membantu para lelaki yang ingin menyeimbangkan bentuk wajah mereka yang kurus, juga sangat pas bagi mereka yang memiliki leher yang panjang.

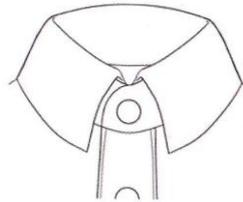


Gb. 2.5 Wide Spread and Cut-away Spread

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(f.) Classic Straight Point Collar

Mudah dikenali dan kecilnya jarak antara kedua *collar points* (*spread*). Umumnya cocok dengan bentuk wajah apapun, namun secara khusus, dapat menyeimbangkan bentuk wajah yang bulat atau gemuk.

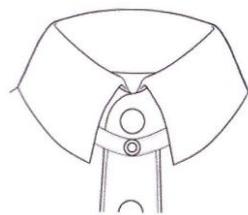


Gb. 2.6 Classic Straight Point Collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(g.) Tab collar

Kerah jenis ini cukup unik. Ciri khasnya adalah *tab*-nya menjutai dari bagian tengah kedua collar point. Kedua *tab* ini terkancing dan berfungsi untuk “mendorong” dasi yang dikenakan, khususnya untuk dasi dengan ikatan yang rumit. Kerah jenis ini harus selalu dipadu dengan dasi.



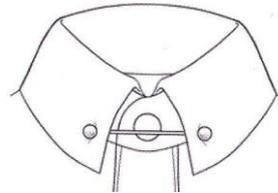
Gb 2.7 Tab collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(h.) Pin collar

Kerah jenis ini memiliki lubang di sekitar kedua *collar point*-nya, yang bisa digunakan untuk menyisipkan pin dekoratif –

sebagaimana fungsi kedua tab pada kerah jenis *tab* – akan “mendorong” dasi yang dikenakan. Seperti kerah jenis *tab* juga, jenis kerah ini sebaiknya selalu dipadu dengan dasi. Tanpa dasi, kerah ini akan terlihat aneh dan tidak rapi.

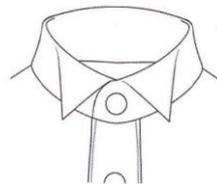


Gb 2.8 Pin collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

(i.) Wings collar

Indentik dengan *tuxedo*, bagian kerahnya tidak terlipat ke bawah seluruhnya, namun hanya daerah *collar point*- nya saja yang terlipat (yang disebut juga dengan bagian *wings*- nya). Kerah jenis ini selalu dipadu dengan dasi kupu-kupu



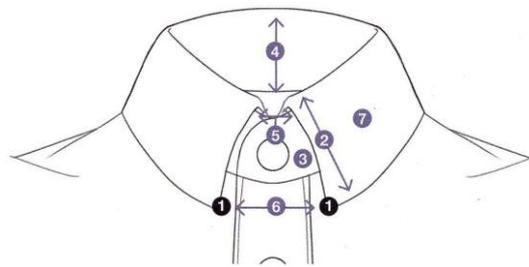
Gb 2.9 Wings collar

(Sumber: Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013 : 35-36)

Macam-macam bentuk kerah di atas tidak semua cocok dan dapat digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Pada umumnya bentuk kerah yang sering digunakan oleh pria di Indonesia adalah model button-down collar dan straight (turn-down collar)

Pada kerah kemeja terdapat label yang mencantumkan dua nomor ukuran. Nomor yang lebih kecil adalah ukuran leher, sedangkan nomor besar adalah ukuran tubuh. Jadi, bila pada label kerah kemeja terdapat angka 15/33, hal tersebut berarti ukuran lingkaran leher 15 dan ukuran tubuh 33.

b). Bagian-bagian Kerah



Gb 2.10 Bagian-bagian Kerah Kemeja Pria

- (a). *Collar Points* adalah ujung kerah.
- (b). *Collar Point Length* adalah panjang kerah dari *collar points* sampai *collar band*.
- (c). *Collar Band* (Kaki Kerah) adalah bagian kerah di bawah *collar*.
- (d). *Collar Height* adalah tinggi kerah.
- (e). *Tie Space* adalah jarak antara kedua bagian kerah yang terlipat ketika kemeja dikancing.
- (f). *Spread* adalah jarak antara collar points.
- (g). *Collar Leaf* (Kelepak Kerah) adalah bagian pakaian yang mengelilingi leher.

c). Kerah Kemeja Sesuai Bentuk Wajah

(a). Leher Panjang

Kamu perlu “memperpendek” leher agar proporsional. Hindari kerah model *narrow-straight* yang akan membuat leher terlihat lebih panjang. Pilihlah kerah model *wide-spread* atau *medium-spread* agar bentuk leher seimbang.



Gb. 2.11 Kerah kemeja untuk leher panjang

(b). Leher Pendek

Kamu perlu “memperpanjang” leher agar proporsional. Hindari kerah model *wide-spread*, *cut-away*, atau kerah yang pendek dan terlalu lebar. Pilihlah kerah model *narrow-straight* yang akan memperpanjang leher.



Gb. 2.12 Kerah kemeja untuk leher pendek

(c). Wajah Gemuk

Kamu perlu “memanjangkan” wajah kamu agar proporsional. Hindari kerah model *wide-spread* yang akan membuat kamu terlihat makin gemuk. Pilihlah kerah model *narrow-straight* atau *classic-straight point*.



Gb. 2.13 Kerah kemeja untuk wajah gemuk

(d). Wajah Kurus

Kamu perlu “menggemukkan” wajah kamu agar proporsional. Hindari kerah model *narrow-straight* yang akan membuat wajah kamu makin terlihat kurus. Pilihlah kerah model *wide-spread* agar bentuk wajah seimbang.



Gb. 2.14 Kerah kemeja untuk wajah kurus

(e). Kepala Besar

Kamu perlu “mengecilkan” kepala kamu agar proporsional. Hindari kerah model *narrow-straight* yang akan membuat wajah makin terlihat kecil. Pilihlah kerah model *wide-spread* agar bentuk wajah seimbang.

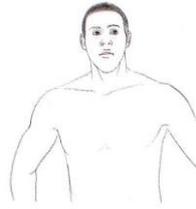


Gb. 2.15 Kerah kemeja untuk kepala besar

(f). Kepala Kecil

Kamu perlu “memperbesar” kepala kamu agar proporsional. Hindari kerah model *wide-spread* yang akan membuat wajah kamu makin

terlihat kecil. Pilihlah kerah model *medium-spread* agar bentuk wajah seimbang (Kho Christopher dan Meishyell Loembie, 2013:37).



Gb. 2.16 Kerah kemeja untuk kepala kecil

2). Lengan

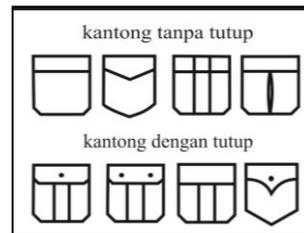
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:391) lengan adalah anggota badan dari pergelangan tangan sampai ke bahu, sedangkan lengan baju adalah bagian baju yang menutupi lengan. Lengan kemeja umumnya menggunakan lengan pasang. Panjang kengan dapat mempengaruhi kesan dari penampilan kemeja misalnya lengan pendek cocok untuk acara santai. Model lengan yang biasa digunakan pada kemeja adalah lengan licin dan lengan manset. Lengan licin yaitu lengan yang tidak berkerut pada bagian atas dan bawah nya, biasanya digunakan pada lengan pendek yang panjangnya tidak melebihi siku. Sedangkan lengan manset adalah lengan yang memakai tambahan pada ujungnya dan biasanya tambahan tersebut terdiri dari dua lapis.



Gb. 2.17 Lengan panjang dan lengan pendek

3). Saku

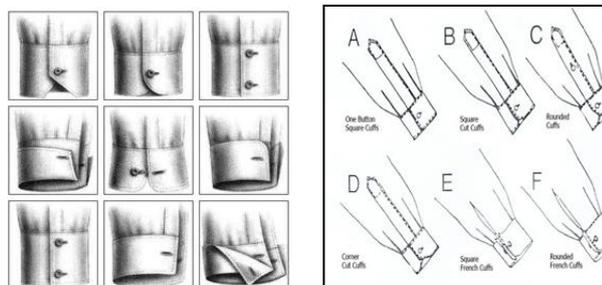
Saku adalah kantong baju (Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja: 2008: 724) Saku yang biasa dipasangkan pada kemeja adalah saku tempel dan saku vest. Saku tempel yaitu saku yang dijahit melekat pada bagian luar, sedangkan saku vest adalah saku yang terdapat klep yang mengarah ke atas.



Gb. 2.18 Macam-macam saku/kantong

4). Manset/cuff

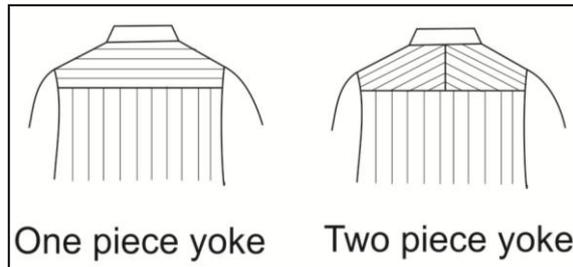
Manset/*cuff* adalah penyelesaian untuk lengan dari rangkaian proses menjahit; bagian atau tambahan yang dapat di balik pada kemeja (bagian lengan) (Charlotte Mankey Calasibetta dan Phyllis Tortora: 2003: 119). Di Inggris, manset memiliki lipatan bundar kecil di ujung lengan. Di Prancis, manset memiliki dua atau tiga kancing (lipatan) dalam berbagai bentuk yang dimasukkan kedalam masing-masing sisi pergelangan lengan. Kemudian dihiasi kancing dengan detail-detail unik yang dijahit.



Gb. 2.19 Manset lengan kemeja

5). *Yoke*

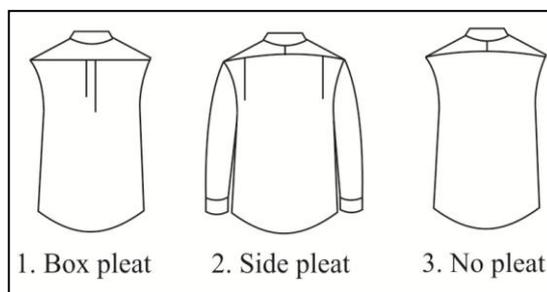
Yoke adalah bagian kemeja berupa bahan yang menghubungkan kemeja bagian depan dan belakang, selain itu juga untuk menutupi tulang bahu. Ada dua model *yoke*, yaitu *one-piece yoke* dan *two-piece yoke*. Kemeja formal biasanya menggunakan *one-piece yoke*.



Gb. 2.20 Model Yoke

6). *Pleat*

Pleat adalah bagian kemeja yang terletak pada punggung dan berfungsi untuk menyesuaikan postur punggung. Seperti kita ketahui, punggung seorang pria tidaklah rata. Oleh karena itu banyak bagian belakang kemeja yang di desain dengan *pleat* yang berfungsi untuk menyesuaikan postur punggung pria. Ada 2 macam *pleat* yang digunakan dalam pembuatan kemeja pria, yaitu *box pleat* dan *side pleat*. Namun banyak juga kemeja yang di desain tanpa *pleat*.



Gb. 2.21 Macam-macam *Pleat*

d. Motif dan warna kemeja



Gb.2.22 Motif dan Warna Kemeja

1.) Solid Color

Kemeja polos tanpa motif adalah pilihan populer di setiap kantor. Pilihan ini populer karena menunjukkan kesan *businessman* dan membuat pemakainya terlihat elegan dan berkelas. Pilihan warna yang aman untuk kantor adalah putih dan biru muda. Pastikan kamu punya beberapa untuk sehari-hari. Tentunya, kalau kamu pecandu kafein atau perokok, kamu harus memilih warna putih yang agak buram. Kemeja berwarna putih *brilliant white* akan membuat warna gigimu terlihat lebih kuning.

2.) Stripes

Semakin besar *stripes* pada kemejamu akan membuat kemeja terlihat kurang profesional. Jadi, kalau membeli kemeja bermotif ini untuk dikenakan di kantor, pilihlah *stripes* motif yang kecil dan rapat. Simpan kemeja bermotif *stripes* yang besar untuk acara semi-formal atau kasual. Motif vertikal akan membuat proporsi badan kamu terlihat lebih tinggi, sementara motif horizontal akan membuat kamu terlihat lebih gemuk.

3.) Checkered

Motif ini akan membuat kemeja apapun terlihat santai dan kasual, apalagi jika ukuran kotak-kotaknya cukup besar. Jika kamu seorang *creative director*, silahkan mengoleksi kemeja bermotif ini. Namun, jika kamu bekerja di kantor-kantor yang “serius” seperti firma hukum atau kantor keuangan, sebaiknya menghindari motif ini. Pria-pria berbadan gemuk mungkin mau memilih motif *checkered* yang sangat kecil, atau menghindari motif ini, karena motif ini cenderung membuat pemakainya terlihat lebih besar (Kho Christopher dan Meishyell Loemie, 2013:33).

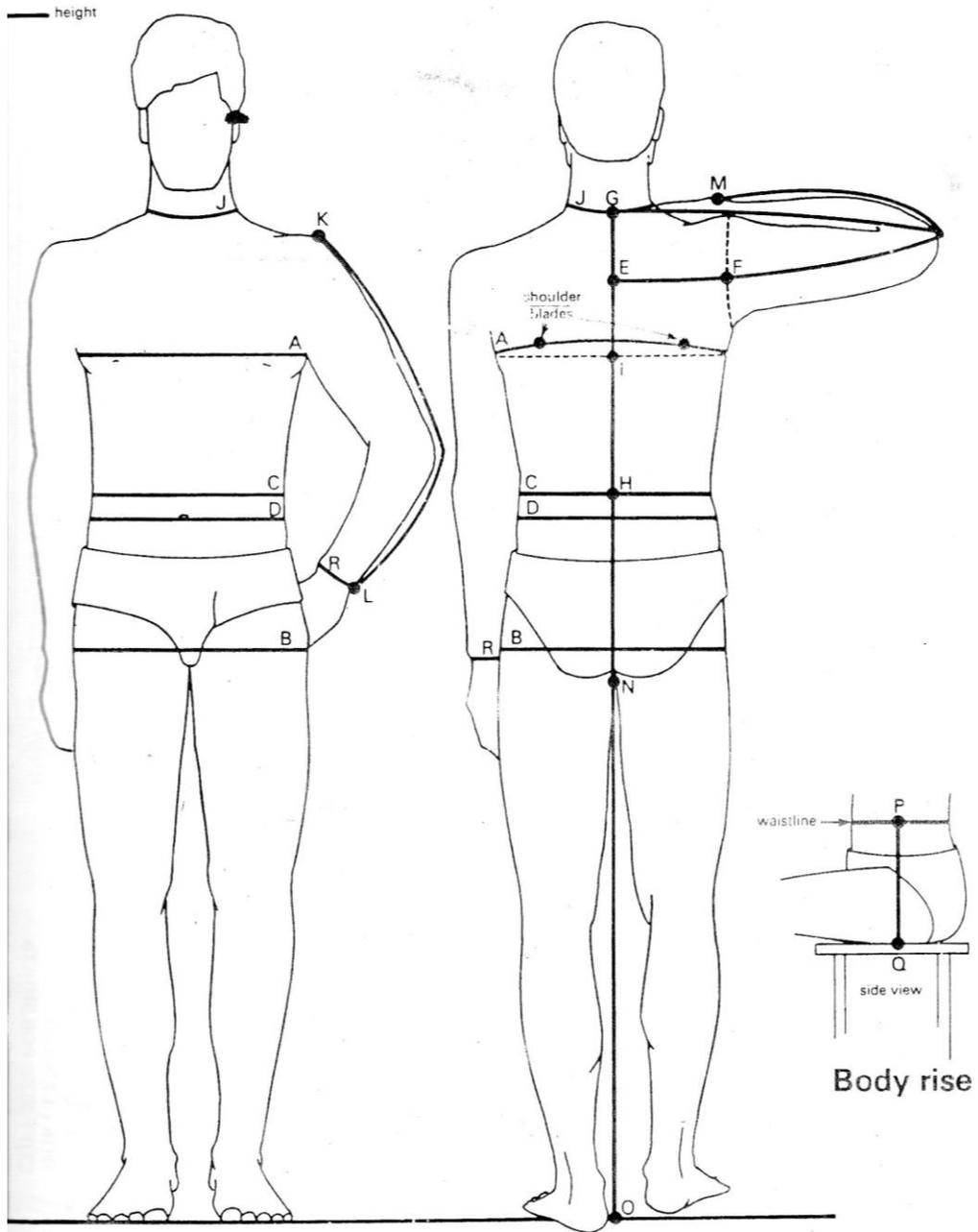
e. Bahan/kain untuk kemeja

Bahan atau kain yang paling cocok untuk kemeja yaitu :

- a. Katun, karena menyerap keringat, tetapi bahan katun mudah kusut.
- b. Sutera juga dapat dijadikan bahan dalam pembuatan kemeja, namun harganya mahal, kemudian dibuatkan tiruannya yaitu rayon
- c. Lenan / linen
- d. Polyester
- e. dan Tetoron (Modul Ibu Melly Prabawati dan Ibu Suryawati).

f. Mengambil Ukuran Badan Pria

Standard Body Measurements



Gb. 2.23 Mengambil ukuran badan pria

- Mengambil ukuran :
 - Waktu pengambilan ukuran, semua bagian diukur dengan licin (pas) tanpa diberi kelonggaran.
 - Untuk mendapatkan pola yang baik, kita perlu memperhatikan beberapa hal:
 - a. batasan panjangnya badan, ikatkan tali ban atau elastic sebesar 1 cm pada sekeliling garis pinggang si peragawan.
 - b. Perhatikan bentuk tubuh model secara keseluruhan.
 - c. Mengambil ukuran memerlukan ketelitian, sesuai dengan titik-titiknya.

- Cara mengambil ukuran :
 - A-A : Lingkar badan atas (lingkar dada) : diukur melalui 2 titik dada (titik kerung lengan) melingkar dada lurus pada pertemuan meterannya.
 - B-B : Lingkar panggul : diukur pada sekeliling lingkar panggung terbesar, licin pada pertemuan meterannya.
 - C-C : Lingkar pinggang : diukur pada sekeliling lingkar pinggang licin.
 - D-D : Lingkar pinggang bawah : 4 cm turun dari lingkar pinggang atas.
 - E-F : $\frac{1}{2}$ Lebar punggung : ukurlah $\frac{1}{4}$ dari panjang punggung melalui titik tersebut, ukurlah mulai dari tengah lurus sampai pertengahan titik kerung lengan.

- G-H : Panjang punggung : diukur mulai dari garis bahu tertinggi, ke garis pinggang sejajar dengan garis tengah belakang.
- G-I : Rendah punggung : diukur mulai dari garis bahu tertinggi, sampai garis bawah titik kerung lengan, sejajar dengan garis T.B ($\frac{1}{2}$ panjang punggung + 1 cm).
- J-J : Lingkar leher : diukur sekeliling leher licin pada lekuk leher muka pada pertemuan meterannya.
- K-L : Panjang lengan : panjang lengan satu potong : dari ujung bahu melalui siku sampai pergelangan tangan (posisi tangan agak disikukan).
- N-O : Panjang sisi dalam kaki.
- P-Q : Tinggi duduk.
- R : Lingkar pergelangan tangan : diukur licin pada seluruh pergelangan tangan + $\frac{1}{2}$ cm (Winifred Aldrich, 1997:9).

- Ukuran Standar Kemeja Pria

No	Ukuran	14 ½	15	15 ½	16	16 ½	17	17 ½
1	Lingkar Leher	37	38	39	40	41	42	43
2	Lingkar Badan	88	92	96	100	104	108	112
3	Rendah Punggung	22	23	23,5	24	25	25,5	26
4	Panjang Punggung	43,5	44	44	44,5	45	45	45
5	½ Lebar Punggung	18,5	19	19,5	20	20,5	21	21,5
6	Panjang Kemeja	76	76	78	78	80	80	82
7	Panjang Lengan	60	60	61	61	62	62	63
8	Lingkar Lubang Manset	20	20	20	21	21	22	22

Tb. 2.1 Ukuran Standar Kemeja Pria

- Catatan

No.	Ukuran	Tinggi 162-170 cm	Tinggi 178-186 cm
1	Panjang Punggung	-2	+2
2	Rendah Punggung	-1	+1
3	Panjang Lengan	-2	+2
4	Panjang Kemeja	-4	+4
5	Panjang Sisi Dalam	-4	+4
6	Tinggi Duduk	-1	+1

Tb. 2.2 Catatan Ukuran Standar Kemeja Pria

g. Alat dan bahan untuk membuat pola

a) Pita ukur

Alat untuk mengukur badan, terbuat dari bahan plastik dengan ukuran panjang 150 centimeter.

b) Penggaris pola

Macam-macam penggaris yang digunakan untuk membuat pola yaitu : penggaris lurus, segitiga siku-siku, penggaris bentuk (penggaris lengkung bentuk panggul, penggaris lengkung bentuk kerung lengan) digunakan untuk membentuk dan memperbaiki garis-garis pola

c) Kapur jahit/pensil merah biru

Kapur jahit yang digunakan adalah kapur jahit atau pensil kapur atau pensil merah biru yang tidak terlalu keras dan tidak terlalu lunak, dengan warna disesuaikan dengan warna bahan yang akan digunakan. Kapur jahit digunakan untuk menggambar garis-garis pola diatas bahan/kasin sesuai ukuran dan desain

d) Gunting kain

Gunting kain digunakan untuk mengunting bahan yang sudah digambar pola kemeja sesuai dengan ukuran dan desain

e) Kertas pola atau buku pola

Kertas pola dapat memakai kertas sampul coklat atau kertas koran. Buku pola biasanya dipergunakan untuk membuat pola dengan ukuran sebenarnya hanya menggunakan skala yang lebih kecil. Misalnya skala 1:2, skala 1:4, skala 1:6

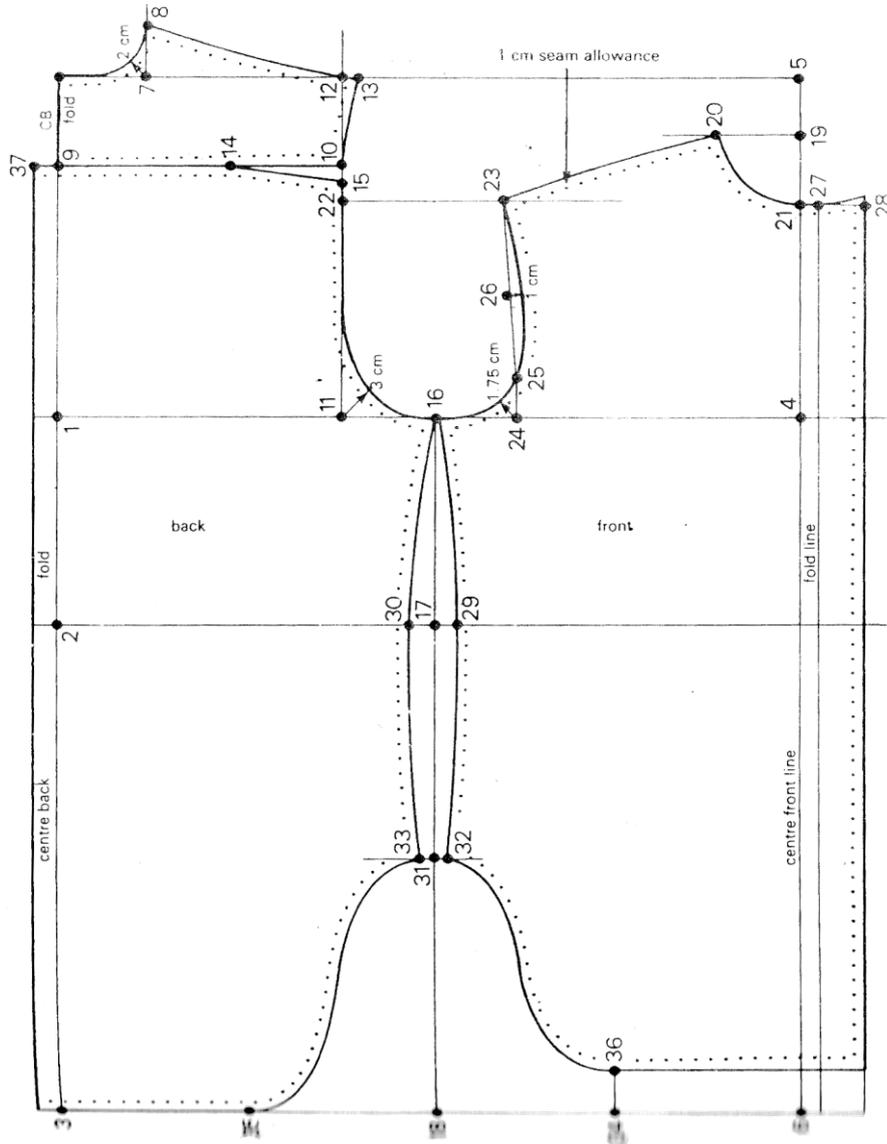
f) Pembuatan pola dasar

Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya ialah pola konstruksi dan pola standar. Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. (Ernawati, dkk.2008 : 246)

Menurut Ernawati (2008 : 221) untuk menghasilkan busana yang enak dipakai tentunya berpengaruh pada pola yang digunakan, salah satunya adalah kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, bentuk lengan, kerah, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan garis pola yang luwes harus memiliki sikap cermat dan teliti dalam pembuatan pola. Bagaimanapun baiknya desain pakaian, jika dibuat berdasarkan yang tidak benar dan garis-garis pola yang tidak luwes seperti lekukan lingkaran kerung lengan dan lingkaran leher maka busana tersebut tidak akan enak dipakai. Pendapat ini didukung oleh Sri Rudiati Sunoto (1993:6) bahwa kemampuan keluwesan membuat garis pola ini sangat penting bagi seseorang yang ingin membuat busana dengan bentuk serasi mengikuti lekuk-lekuk tubuh serta membuat potongan-potongan lain dengan bermacam-macam model yang dikehendaki. Sebaliknya jika dalam membuat busana tidak memperhatikan pembuatan garis pola, maka hanya akan mengecewakan. Hal ini

juga didukung oleh Porie Muliawan (1998 : 1) tanpa pola pembuatan busan akan dapat dilaksanakan, akan tetapi bila garis pola, kup pola tidak tepat maka tidak akan memperlihatkan bentuk feminim dari seseorang.

h. Pola Kemeja Pria Sistem W.Aldrich (skala 1:6)



Gb. 2.24 Pola Badan Kemeja Pria Sistem W.Aldrich (skala 1:6)

(Winifred Aldrich, 1997:31)

- Keterangan Konstruksi Pola Badan Kemeja Pria

0-1 = Rendah punggung + 4 cm

0-2 = Panjang unggung + 3 cm

0-3 = Panjang kemeja + 8 cm

1-4 = $\frac{1}{2}$ Lingkar badan + 12 cm
 0-7 = $\frac{1}{5}$ Lingkar leher – 0,5 cm
 7-8 = 4,5 cm
 0-9 = $\frac{1}{5}$ (0-1) + 2 cm
 9-10 = $\frac{1}{2}$ Lebar punggung + 4 cm
 12-13 = 1 cm hubungan titik (8-13)
 10-14 = 10 cm
 10-15 = 0,75 cm
 1-16 = $\frac{1}{2}$ (1-4) + 0,5 cm
 5-19 = 4,5 cm
 19-20 = $\frac{1}{5}$ Lingkar leher – 1 cm
 19-21 = $\frac{1}{5}$ Lingkar leher – 2,5 cm
 10-22 = 1,5 cm (buat garis bantu lurus ke kanan)
 20-23 = (8-13) + 0,5 cm
 1-24 = $\frac{1}{3}$ Lingkar badan + 4,5 cm
 24-25 = 3 cm
 23-26 = $\frac{1}{2}$ (23-25)

- Gambarlah bentuk kerung lengan dari titik 13, 10, 22, 16, 25, 23

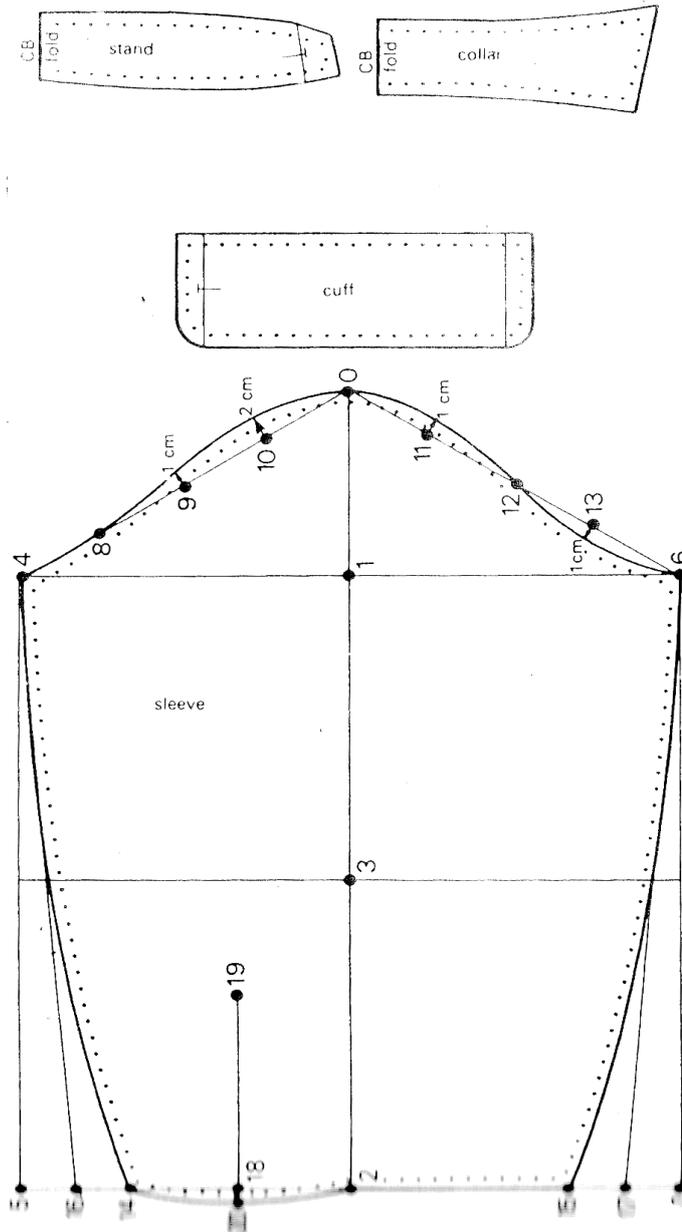
21-27 = 1,5 cm
 27-28 = 3,5 cm
 17-29 = 17-30 = 2 cm
 18-31 = 20 cm
 31-32 = 31-33 = 1 cm

Titik 34 = Titik tengah 6 - 18

Titik 35 = Titik tengah 3 - 18

34-36 = 4 cm

9-37 = 2 cm



Gb. 2.25 Pola Kerah, Cuff dan Lengan Kemeja Pria Sistem W.Aldrich (skala 1:6)

- Keterangan Konstruksi Pola Kerah dan *Cuff* Kemeja Pria

Stand :

$$0-1 = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} + \text{lidah (1,5-2cm)}$$

$$0-2 = 0,5 \text{ cm}$$

$$2-3 = 3,5 \text{ cm}$$

$$3-4 = 0-1$$

$$4-5 = 0,5 \text{ cm}$$

$$5-6 = 2,5 \text{ cm}$$

$$6-1 = 1 \text{ cm}$$

Collar :

$$0-1 = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} - 0,5 \text{ cm}$$

$$0-2 = 1 \text{ cm}$$

$$2-3 = 4,5 \text{ cm}$$

$$3-4 = 0-1$$

$$4-5 = 1 \text{ cm}$$

$$1-6 = 7 \text{ cm}$$

Cuff :

$$1-2 = 2 \text{ cm}$$

$$2-3 = \text{lingkar lubang manset}$$

$$3-4 = 2 \text{ cm}$$

$$4-5 = \frac{6}{7} \text{ cm}$$

- Keterangan Konstruksi Pola Lengan Kemeja Pria

0-1 = $\frac{1}{4}$ lingkaran kerung lengan (buat garis bantu tegak lurus)

0-2 = panjang lengan + 2 cm – dalam/lebar manset

1-3 = $\frac{1}{2}$ (1-2)

0-4 = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan, hubungkan dengan titik 5

0-6 = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan, hubungkan dengan titik 5

0-4 = dibagi 4, beri tanda 8, 9, 10

0-6 = dibagi 4, beri tanda titik 11, 12, 13

Gambar bentuk-bentuk lengan dari titik (4-8), naik 1 cm dari titik (9). Naik

2 cm dari titik 10, naik 1 cm dari titik (13), hubungkan dengan titik 6

5-14 = $\frac{1}{3}$ titik (2-5)

7-15 = $\frac{1}{3}$ titik (2-7)

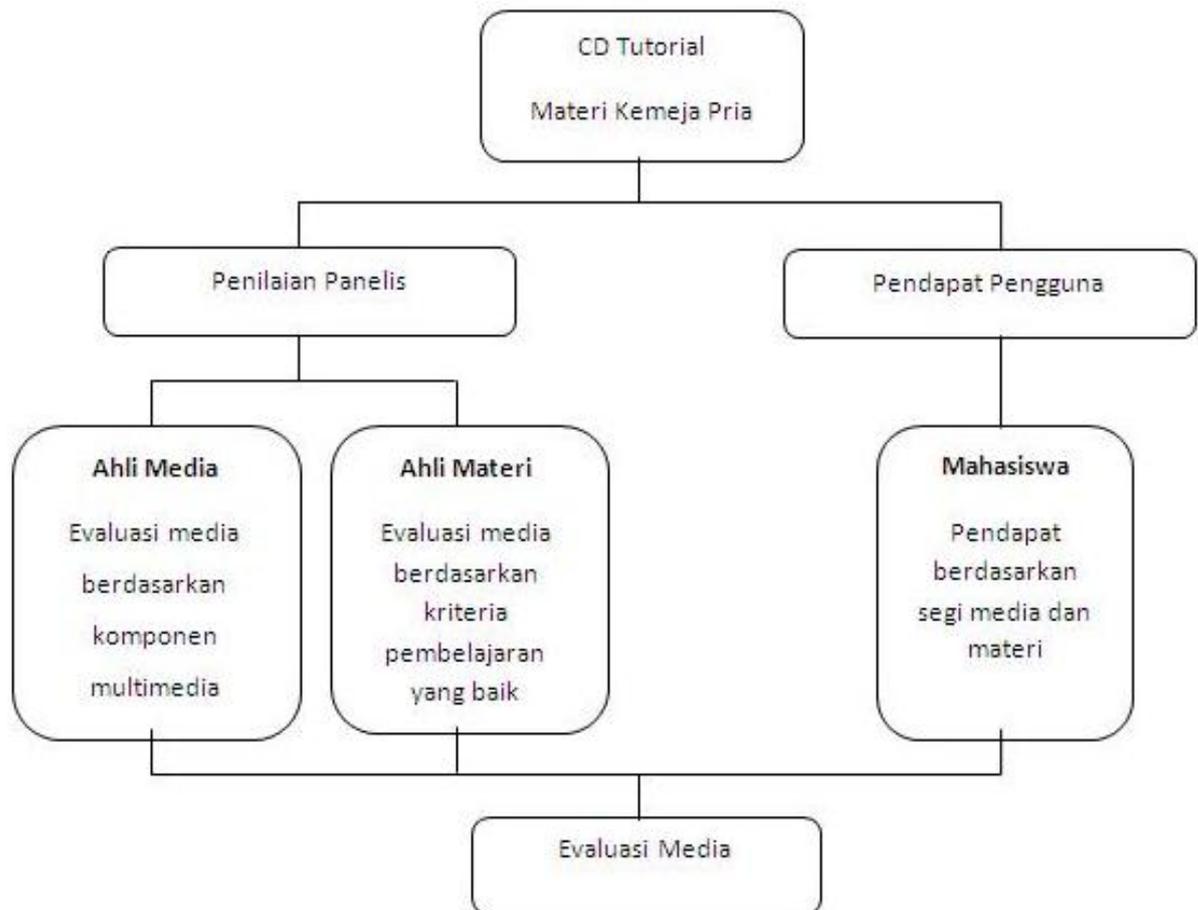
Titik 16 = $\frac{1}{2}$ (5-14), hubungkan 4-16 (bentuk garis)

Titik 17 = $\frac{1}{2}$ (7-15), hubungkan 6-17 (sisi lengan)

Titik 18 = $\frac{1}{2}$ (2-4), buat garis tegak lurus ke titik 19 = +- 15 cm (panjang belahan manset)

18-20 = 1 cm, hubungkan 2-14 dengan garis lengkung

2.2 Kerangka Berpikir



Teknologi informasi yang beragam saat ini sangat berpengaruh untuk proses pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik yaitu yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Pada program studi tata busana terdapat mata kuliah busana pria. Busana pria merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh seluruh mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS yang terbagi dari 60% praktek dan 40% teori dengan sub pokok bahasan salah satunya yaitu kemeja pria. Materi kemeja pria meliputi, pengertian kemeja, bagian-

bagian kemeja, membuat pola kemeja, memotong bahan, menjahit kemeja, sampai pada pembuatan laporan kerja pembuatan kemeja.

Pada mata kuliah ini media yang digunakan berupa *handout* pembuatan pola (*fotocopy*) dan belum tersedianya buku panduan kemeja pria. Metode pembelajaran yang digunakan juga masih berupa metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran berupa CD Tutorial yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang baik dalam pembuatan kemeja pria.

Evaluasi media pembelajaran ini dilakukan dengan angket tertutup kepada ahli media, ahli materi, dan juga penyebaran angket kepada mahasiswa sebagai pengguna. Angket kepada ahli media dilakukan berdasarkan komponen-komponen multimedia yang terdiri dari teks, layout, warna, suara, gambar, animasi dan video. Kemudian angket kepada ahli materi dilakukan berdasarkan prinsip media pembelajaran yang baik yaitu kesesuaian, kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan. Sedangkan angket pengguna (mahasiswa) akan disebar untuk mengumpulkan pendapat dari segi materi dan media.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menganalisis data tentang evaluasi media pembelajaran CD tutorial pada mata kuliah busana pria dengan materi kemeja pria berdasarkan aspek materi dan media.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Tata Busana, Gedung H, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Kampus A, Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220, yaitu pada semester genap 104 tahun 2015 – 2016.

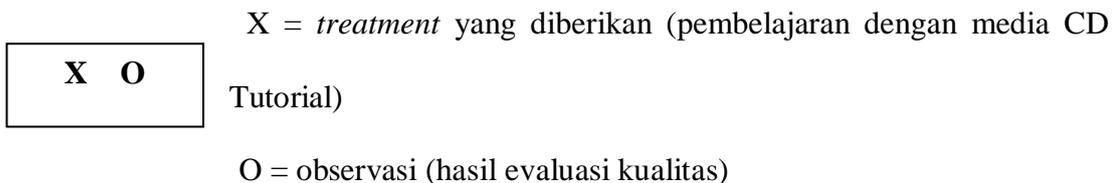
3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain *Pre-exsperimental*. *Pre-experimental design* belum merupakan eksperimen sungguhan. Karena terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sample tidak dipilih secara random (Sugiono, 2013:109).

Salah satu jenis desain Pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *One-shoot Case Study*. Dalam metode penelitian ini,

peneliti hanya mengevaluasi kualitas CD Tutorial dalam materi kemeja pada mata kuliah busana pria dengan melakukan treatment pada suatu kelompok, selanjutnya diobservasi hasilnya.

Pola desain penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut :



3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu evaluasi media CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi konsep variabel penelitian ini yaitu :

1. Evaluasi merupakan proses pengukuran atau penilaian yang bertujuan untuk menilai kelayakan suatu media pembelajaran berupa media pembelajaran CD tutorial.
2. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan. Dalam bentuk kepingan CD yang berisi materi serta tutorial yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, tidak

tergantung pada guru dan dapat memulai belajar kapan saja, serta mengakhiri sesuai dengan keinginannya.

3. Busana pria merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa tata busana yang memiliki bobot sks 2 sks. Sifat mata kuliah busana pria yaitu 40% teori dan 60% praktek dengan mata kuliah prasyarat teknik menjahit dan konstruksi pola busana. Mata kuliah busana pria ini bertujuan agar mahasiswa memiliki Pengetahuan tentang konsep dasar busana pria dan keterampilan dalam membuat busana pria. Materi dalam Mata Kuliah Busana Pria yaitu, pola kemeja, pola celana panjang/pantalon, pola kameras/bathrobe, pola piyama. Setelah selesai mengikuti pembelajaran Busana Pria, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi : memahami dan dapat membuat pola kemeja, merancang dan menggunting bahan kemeja, menjahit dan menyelesaikan kemeja dan terakhir membuat *labsheet* atau laporan hasil kerja pembuatan kemeja.

Berdasarkan definisi konsep yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional evaluasi kualitas media pembelajaran CD tutorial adalah suatu penilaian media pembelajaran dengan konten multimedia yang dikemas dalam CD (*Compact Disk*) dengan isi materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria yang dapat dikatakan berkualitas sebagai referensi media pembelajaran berdasarkan kriteria pembelajaran yang baik, seperti : kesesuaian, kemudahan, kemenarikan serta kemanfaatan dan komponen multimedia seperti : teks, gambar, layout, warna, audio, video, dan animasi.

3.6 Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, dan mahasiswa Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah busana pria sebagai pengguna media pembelajaran CD tutorial busana pria. 2 orang ahli materi yaitu : Ibu Dra. Siti Syamsiah, M.M, M.Pd seorang pengajar di Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI, dan Ayu Wulan Agemanningrum, S.Pd selaku asissten dosen Ibu Melly Prabawati, M.Pd yang mengajar pada mata kuliah busana pria dari semester ganjil tahun 2015 di Universitas Negeri Jakarta. 2 orang ahli media yaitu : Bapak Cecep Kustandi, M.Pd. selaku dosen Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki kompetensi dibidang media dan pembelajaran dan Bapak Akhmad Sadek selaku Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki kompetensi dibidang pendidikan.

3.7 Instrument Penelitian

Pada penelitian ini yang diukur adalah evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuisisioner berdasarkan komponen multimedia dan kriteria media pembelajaran yang baik.

Evaluasi media pembelajaran CD tutorial dilakukan terhadap 4 panelis yang terdiri dari 2 ahli media dan 2 ahli materi. Kuisisioner diberikan kepada Mahasiswa Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah busana pria untuk mendapatkan data tentang pendapat mahasiswa selaku pengguna CD tutorial.

Kisi-kisi intrumen media pembelajaran diukur menggunakan *rating scale* berupa skor 1, 2, 3, 4 pada setiap indikator.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian ahli media :

Aspek	Indikator	Keterangan	Item	Jumlah
Komponen multimedia	<i>Layout</i>	Kemenarikan desain <i>layout</i>	1	1
	Teks	Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media	2	3
		Kejelasan penggunaan warna dalam tulisan pada media	3	
		Keselarasannya warna teks dan <i>background</i>	4	
	Gambar	Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran	5	2
		Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	6	
	Audio	Kejelasan suara yang disajikan	7	2
		Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.	8	
	Video	Kejelasan tampilan gambar pada video	9	1

Kisi-kisi instrumen ahli materi :

Aspek	Indikator	Keterangan	Item	Jumlah
Kriteria Media Pembelajaran Yang Baik	Kesesuaian/ Relevansi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	3
		Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	2	
		Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran	3	
	Kemudahan	Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti	4	2
		Kejelasan video sehingga mudah dipahami	5	
	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial	6	1
	Kemanfaatan	Kebergunaan dalam mempelajari isi materi	7	1

Kisi-kisi instrumen mahasiswa :

Aspek	Indikator	Keterangan	Item	Jumlah
Komponen multimedia	Teks	Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media	1	2
		Keselarasan warna teks dan <i>background</i>	2	
	Gambar	Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran	3	2
		Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	4	
	Audio	Kejelasan suara yang disajikan	5	2
		Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.	6	
	Video Animasi	Kejelasan tampilan gambar pada video	7	2
		Kemenarikan penampilan animasi dalam media	8	
Kriteria Media Pembelajaran	Kesesuaian/ Relevansi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	9	3

Yang Baik		Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	10	
		Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran	11	
	Kemudahan	Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti	12	1
	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial	13	1

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan kuisisioner untuk 4 panelis, serta kuisisioner untuk mahasiswa. Berikut langkah-langkah proses pengumpulan data :

Kuisisioner yang digunakan peneliti yaitu kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Peneliti memberikan kuisisioner kepada dosen ahli materi, yang berkaitan dengan mata kuliah busana pria, dan dosen ahli media pada jurusan teknologi pendidikan, untuk mengetahui hal-hal secara lebih mendalam mengenai penilaian evaluasi, saran dan kritik mengenai media CD tutorial. Dan peneliti menyebarkan

kuisisioner kepada mahasiswa Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah busana pria untuk memperoleh hasil mengenai pendapat tentang media pembelajaran CD tutorial yang telah dibuat.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013:207). Dalam penelitian ini data yang diperoleh terdiri dari hasil kuisisioner panelis ahli materi dan ahli media serta hasil kuisisioner mahasiswa pendidikan tata busana.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013 : 207).

Data statistik yang dianalisis adalah hasil kuisisioner mahasiswa yang disajikan dengan bentuk tabel dalam perhitungan skor yang dinyatakan dalam persen (%) serta penjelasan deskriptifnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Pembuatan Media Pembelajaran CD Tutorial

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan data hasil evaluasi multimedia pembelajaran dalam bentuk CD tutorial pada mata kuliah busana pria dengan materi kemeja pria. Dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menampilkan materi secara lebih jelas dan nyata sebagai acuan baru pada mata kuliah busana pria, maka dari itu dibuatlah media pembelajaran dalam bentuk CD tutorial.

Media pembelajaran CD tutorial dibuat dengan menggunakan beberapa *software* yaitu *CorelDRAW X7* dan *Adobe photoshop CS6* untuk mengedit gambar pada materi agar terlihat lebih jelas, dan *Macromedia Flash* untuk mendesain tampilan animasi media pembelajaran tutorial yang akan dibuat. Materi berupa gambar yang bersumber dari buku dibantu dengan *Scanner HP Deskjet 1050J410 Series* yang akan dirubah dalam bentuk digital agar gambar terlihat lebih jelas.

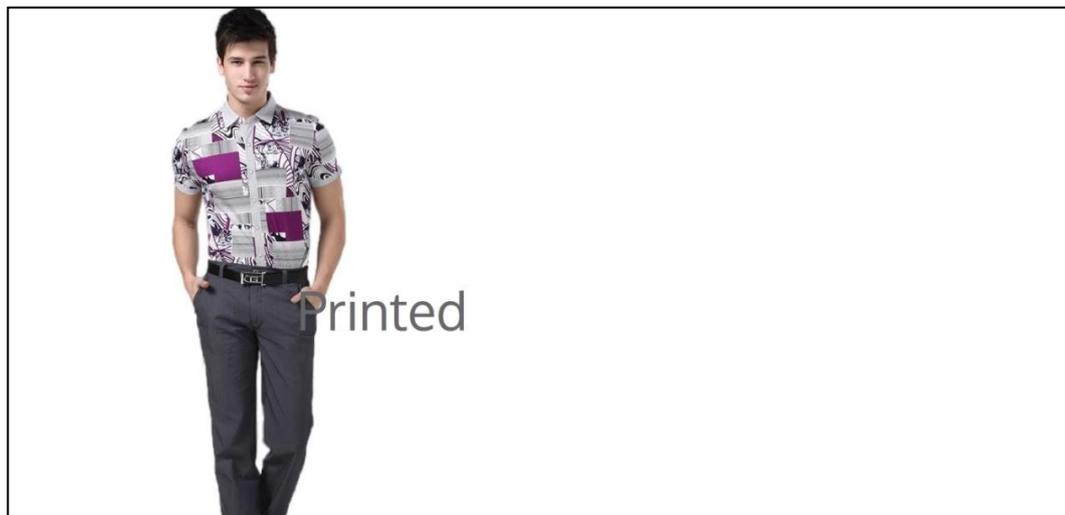
Pemilihan *background* dan *layout* disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah busana pria itu sendiri, maka dibuat dengan mencirikan sisi maskulin yaitu menggunakan paduan warna hitam, abu-abu, dan putih.

Pada penelitian ini proses awal yang dilakukan untuk membuat media pembelajaran adalah menentukan tema dan kerangka media (*story board*), selanjutnya mengumpulkan dan menyusun materi perkuliahan busana pria

khususnya kemeja pria sesuai dengan silabus perkuliahan. Dan pada proses terakhir yaitu pembuatan media pembelajaran CD tutorial, dalam proses ini peneliti menggunakan jasa programmer. Hal ini dilakukan agar menghasilkan media pembelajaran baru yang lebih baik.

4.1.2 Deskripsi Hasil Tampilan *Layout* Media Pembelajaran CD Tutorial

Media pembelajaran CD tutorial ini memiliki tampilan yang mencirikan sisi maskulin yang disesuaikan dengan mata kuliah busana pria. Warna tampilan ini merupakan paduan antara warna hitam, abu-abu, putih dan warna biru pada bagian evaluasi serta adanya gambar pria mengenakan kemeja sebagai pendukung media tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria. Berikut gambar tampilan dari media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.



Gb 4.1 *Opening*

Pada Gb 4.1 menampilkan *motion* yang bergerak berupa jenis-jenis kemeja sebelum memasuki media CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.



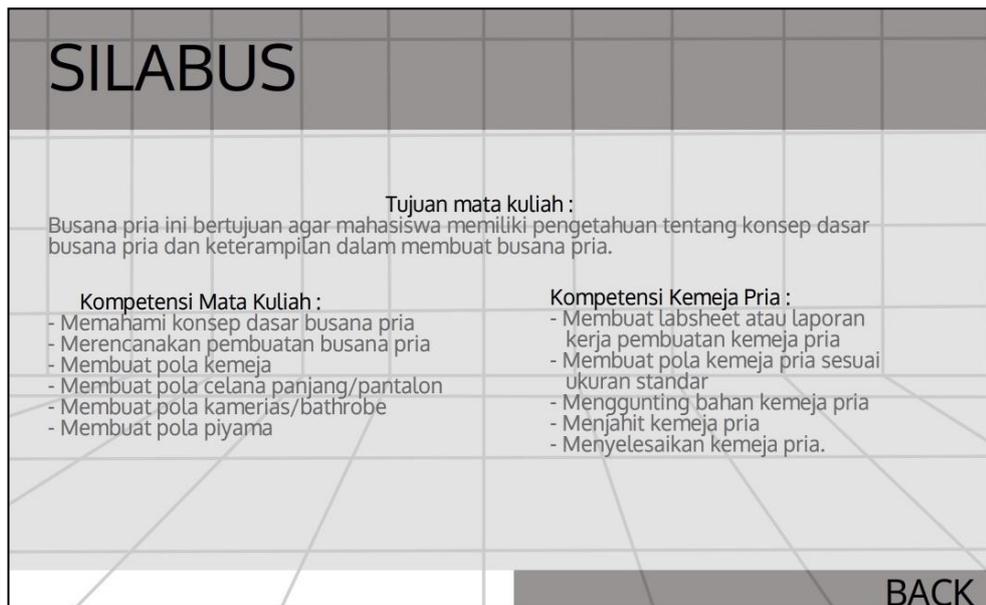
Gb 4.2 Tampilan Awal

Pada Gb 4.2 merupakan tampilan awal untuk memasuki media CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria, dengan cara mengklik ikon *next*.



Gb 4.3 Home screen

Pada Gb 4.3 merupakan menu utama pada media CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria yang terdiri dari beberapa *button* pilihan yaitu silabus, materi, video, evaluasi, profil, dan pustaka. Pada menu ini terdapat ikon *power off* yang berfungsi untuk keluar dari media CD tutorial.



Gb 4.4 Tampilan Silabus

Pada Gb 4.4 menampilkan isi silabus mata kuliah busana pria yaitu tujuan mata kuliah, kompetensi mata kuliah, dan kompetensi kemeja pria.



Gb 4.5 Tampilan pilihan isi materi

Pada Gb 4.5 menampilkan pilihan ikon materi yang terdiri dari pengertian kemeja, warna dan motif kemeja, bagian-bagian kemeja, dan pola kemeja. ikon-

ikon tersebut dapat di klik untuk membuka dan mengetahui isi materi yang telah disajikan.



The screenshot displays a mobile application interface. On the left, there is a photograph of two men: one wearing a red and black plaid shirt with khaki pants, and the other wearing a pink short-sleeved button-down shirt with dark trousers. To the right of the image is a grey header with the title 'Pengertian Kemeja Pria'. Below the header, a light grey box contains the following text: 'Kemeja Pria yaitu penutup badan bagian atas yang terpisah, yang dikenakan pria dengan ciri-ciri ada penutup di Tengah Muka , kerah kemeja, manset, saku, pas bahu, sisi melengkung atau lurus.' At the bottom of the interface, there are three buttons: 'Back', 'Main menu', and a partially visible 'Next' button.

Gb 4.6 Tampilan Materi Pengertian Kemeja Pria

Pada Gb 4.6 menyajikan materi pengertian kemeja pria dan disertai dengan contoh gambar kemeja.



The screenshot displays a mobile application interface. On the left, there is a photograph of a light blue dress shirt with a striped tie, presented in a folded manner. To the right of the image is a grey header with the title 'Kemeja Polos'. Below the header, a light grey box contains the following text: 'Kemeja polos tanpa motif adalah pilihan populer di setiap kantor. Pilihan ini populer karena menunjukkan kesan businessman dan membuat pemakainya terlihat elegan dan berkelas. Pilihan warna yang aman untuk kantor adalah putih dan biru muda.' At the bottom of the interface, there are three buttons: 'Back', 'Main menu', and 'Next'.

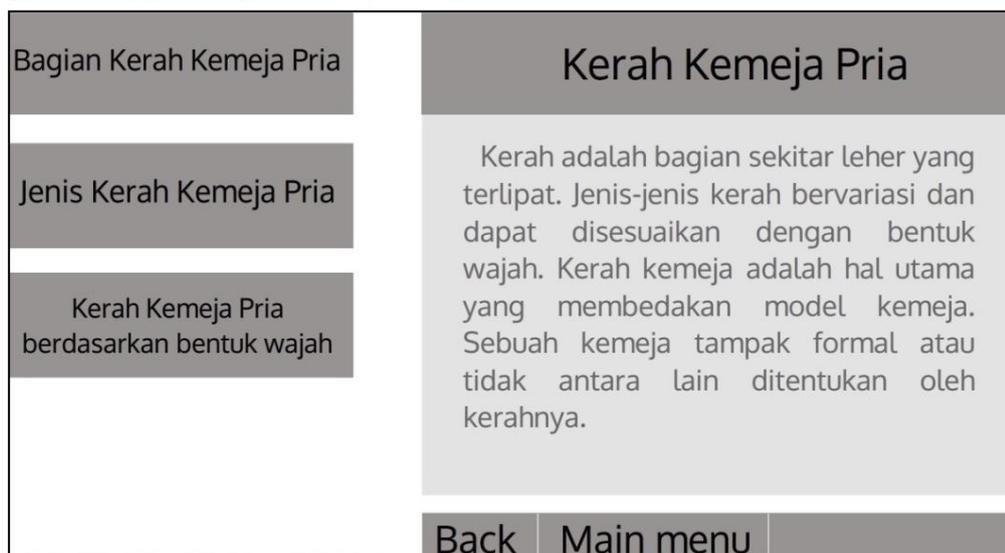
Gb 4.7 Tampilan materi warna dan motif kemeja

Pada Gb 4.7 menyajikan materi warna dan motif kemeja pria yang terdiri dari kemeja berwarna polos, bermotif garis-garis dan bermotif kotak-kotak, masing-masingnya disertai contoh gambar.



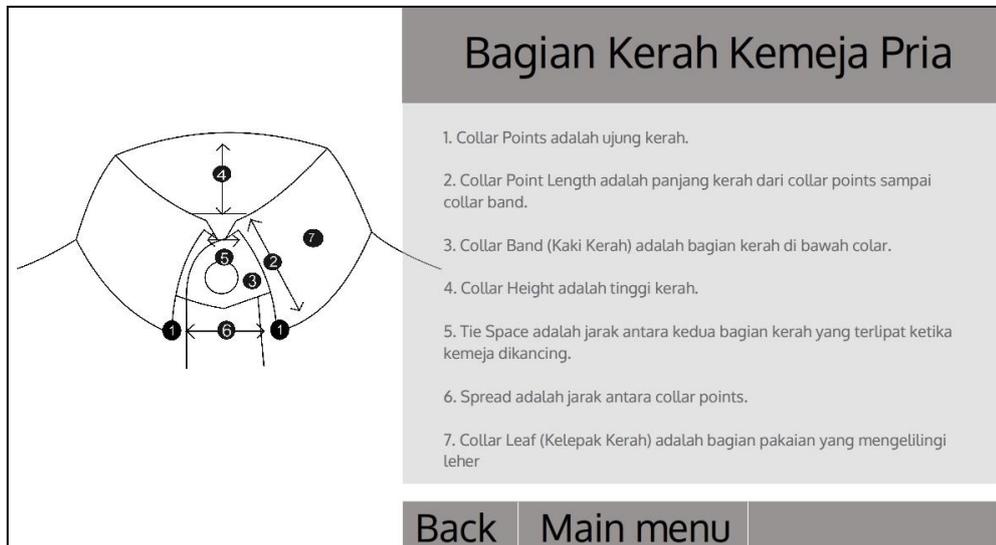
Gb 4.8 Tampilan materi bagian-bagian kemeja

Pada Gb4.8 menampilkan pilihan yang terdiri dari kerah kemeja, lengan kemeja, saku /kantong kemeja, yoke kemeja, dan pleat kemeja yang merupakan isi dari pilihan bagian-bagian kemeja.



Gb 4.9 Tampilan materi kerah kemeja pria

Pada Gb 4.9 menampilkan pengertian kerah kemeja pria beserta pilihan yang dapat di klik untuk menampilkan isi materinya yaitu pilihan bagian kemeja pria, jenis kerah kemeja pria, kerah kemeja pria berdasarkan bentuk wajah.



Gb 4.10 Tampilan bagian kerah kemeja pria

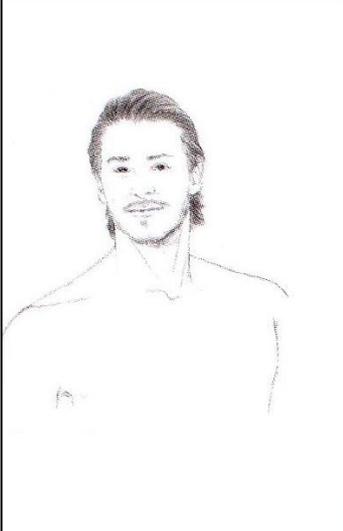
Pada Gb 4.10 menyajikan materi bagian-bagian kemeja pria yang disertai gambar kerah kemeja dengan keterangan nomer.



Gb 4.11 Tampilan jenis-jenis kerah kemeja pria

Pada Gb 4.11 menyajikan jenis-jenis kerah kemeja pria dengan penjelasannya yang disertai gambar kerah kemeja. Jenis-jenis kerah kemeja pria

terdiri dari *classic spread*, *narrow straight point*, *button down point collar*, *medium spread collar*, *wide spread and cut away spread*, *classic straight point collar*, *tab collar*, *pin collar*, dan *wings collar*.

	Kerah Kemeja Pria Berdasarkan Bentuk Wajah
	<p>Leher Panjang :</p> <p>Kamu perlu "memperpendek" leher agar proporsional. Hindari kerah model narrow-straight yang akan membuat leher terlihat lebih panjang. Pilihlah kerah model wide-spread atau medium-spread agar bentuk leher seimbang.</p>
<p>Back Main menu Next</p>	

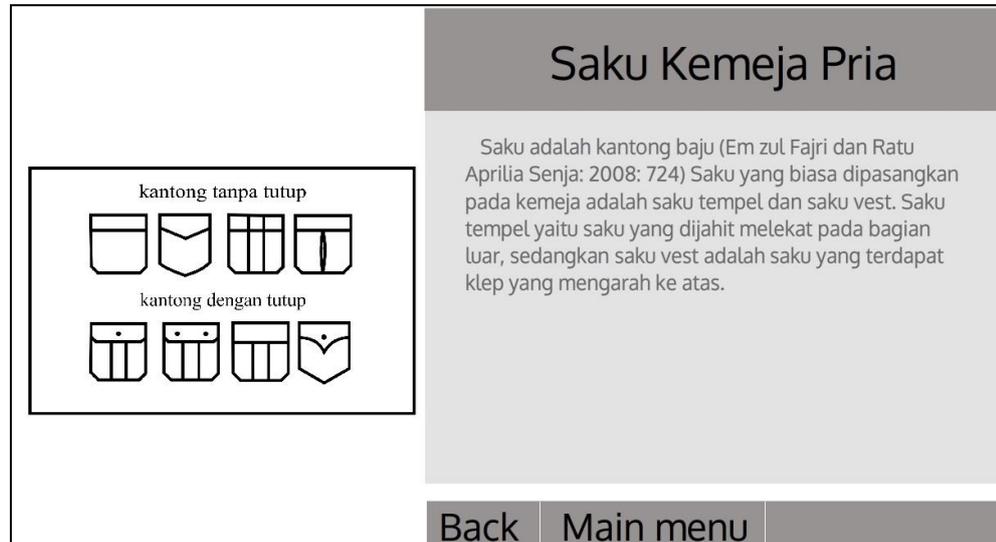
Gb 4.12 Tampilan jenis kerah kemeja pria berdasarkan bentuk wajah

Pada Gb 4.12 menyajikan jenis kerah kemeja pria berdasarkan bentuk wajah dengan penjelasannya yang disertai gambar. Jenis kerah kemeja pria berdasarkan bentuk wajah terdiri dari leher panjang, leher pendek, wajah gemuk, wajah kurus, kepala besar, dan kepala kecil.

	Lengan Kemeja Pria
	<p>Lengan kemeja umumnya menggunakan lengan pasang. Panjang lengan dapat mempengaruhi kesan dari penampilan kemeja misalnya lengan pendek cocok untuk acara santai. Model lengan yang biasa digunakan pada kemeja adalah lengan licin dan lengan manset.</p> <p>Lengan licin yaitu lengan yang tidak berkerut pada bagian atas dan bawah nya, biasanya digunakan pada lengan pendek yang panjangnya tidak melebihi siku. Sedangkan lengan manset adalah lengan yang memakai tambahan pada ujungnya dan biasanya tambahan tersebut terdiri dari dua lapis.</p>
<p>Back Main menu</p>	

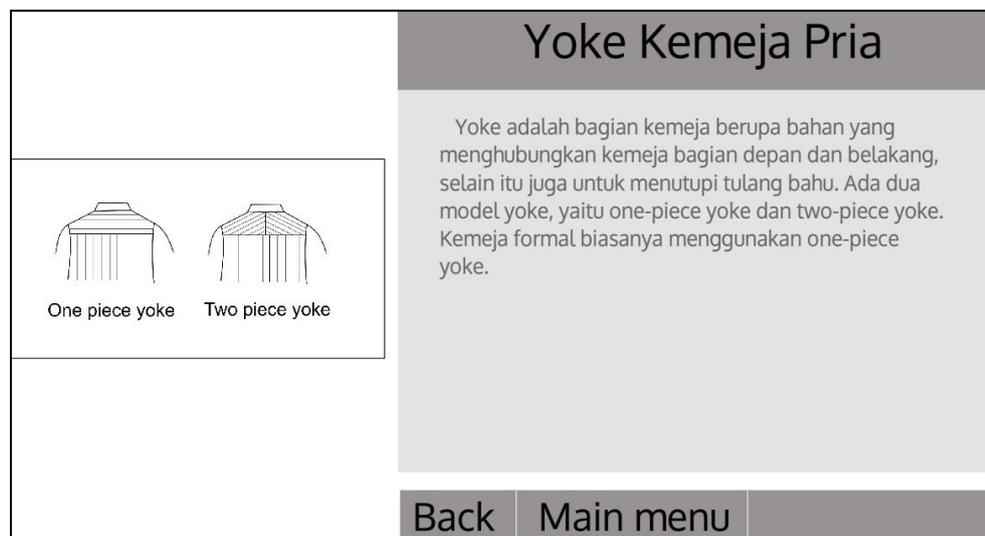
Gb 4.13 Tampilan materi lengan kemeja pria

Pada Gb 4.13 menyajikan materi lengan kemeja pria dengan penjelasannya yang disertai gambar lengan kemeja pendek dan panjang



Gb 4.14 Tampilan materi saku/kantong kemeja pria

Pada Gb 4.14 menyajikan materi saku kemeja pria dengan penjelasannya yang disertai gambar macam-macam saku atau kantong kemeja pria.



Gb 4.15 Tampilan materi yoke kemeja pria

Pada Gb 4.15 menyajikan materi yoke kemeja pria dengan penjelasannya yang disertai gambar one piece yoke dan two piece yoke.



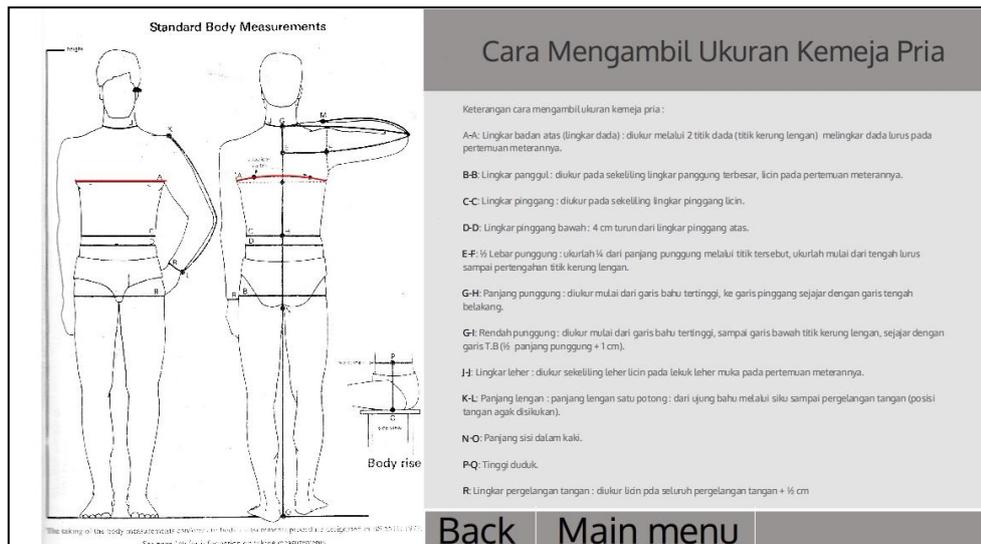
Gb 4.16 Tampilan materi pleat kemeja pria

Pada Gb 4.16 menyajikan materi pleat kemeja pria dengan penjelasannya yang disertai gambar box pleat, side pleat, dan no pleat.



Gb 4.17 Tampilan materi bagian-bagian pola kemeja

Pada Gb 4.17 merupakan tampilan setelah mengklik button pola, pada tampilan ini terdapat beberapa pilihan yang dapat diklik untuk mengetahui isi materi tentang cara mengambil ukuran kemeja pria, ukuran standar kemeja pria, dan pola kemeja pria.



Gb 4.18 Tampilan cara mengambil ukuran badan kemeja pria

Pada Gb 4.18 menyajikan materi cara mengambil ukuran kemeja pria dengan gambar beserta keterangannya. Pada saat kursor digerakan ke arah huruf pada bagian keterangan, maka akan ada garis yang berwarna merah sesuai dengan keterangan.

Ukuran Standar Kemeja Pria

No.	Ukuran	14 ½	15	15 ½	16	16 ½	17	17 ½
1	Lingkar Leher	37	38	39	40	41	42	43
2	Lingkar Badan	88	92	96	100	104	108	112
3	Rendah Punggung	22	23	23,5	24	25	25,5	26
4	Panjang Punggung	43,5	44	44	44,5	45	45	45
5	½ Lebar Punggung	18,5	19	19,5	20	20,5	21	21,5
6	Panjang Kemeja	76	76	78	78	80	80	82
7	Panjang Lengan	60	60	61	61	62	62	63
8	Lingkar Lubang Manset	20	20	20	21	21	22	22

Back Main menu

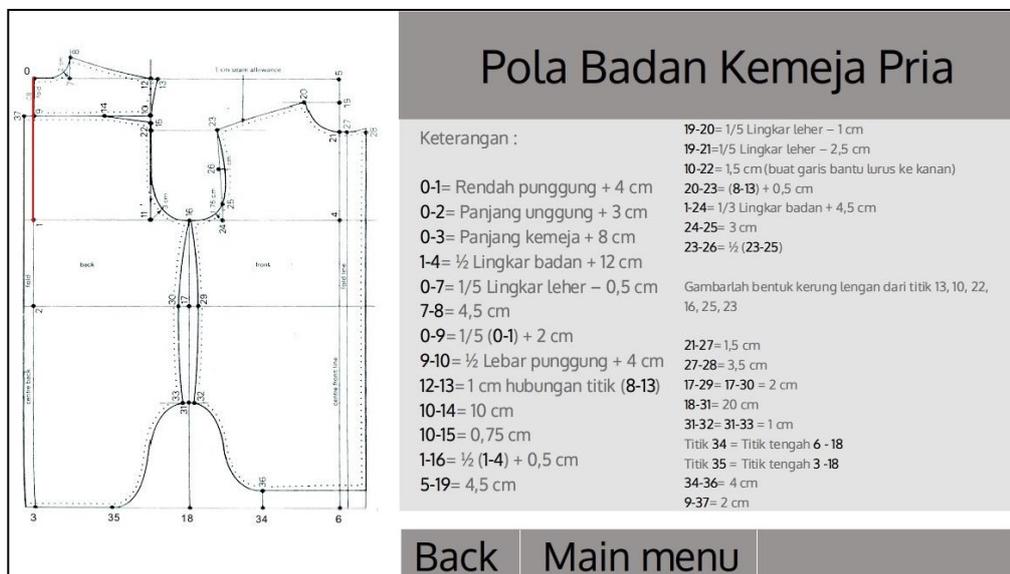
Gb 4.19 Tampilan tabel ukuran standar kemeja pria

Pada Gb 4.19 menyajikan materi mengenai ukuran standar kemeja pria yaitu nomer 14 ½ , 15, 15 ½ , 16, 16 ½ , 17, dan 17 ½ .



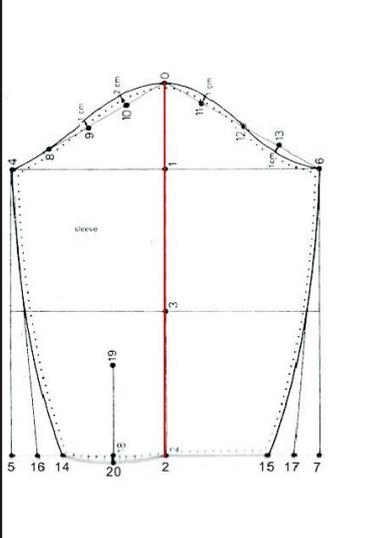
Gb 4.20 Tampilan materi bagian-bagian pola kemeja pria

Pada Gb 4.20 merupakan tampilan setelah mengklik button pola, pada tampilan ini terdapat beberapa pilihan yang dapat diklik untuk mengetahui isi materi tentang pola badan kemeja pria, pola lengan kemeja pria, pola kerah dan manset kemeja pria serta langkah-langkah menjahit kemeja pria.



Gb 4.21 Tampilan materi bagian pola badan kemeja pria

Pada Gb 4.21 menyajikan materi pola badan kemeja pria dengan gambar beserta keterangannya. Pada saat kursor digerakan ke arah angka pada bagian keterangan, maka akan ada garis yang berwarna merah sesuai dengan keterangan.



Pola Lengan Kemeja Pria

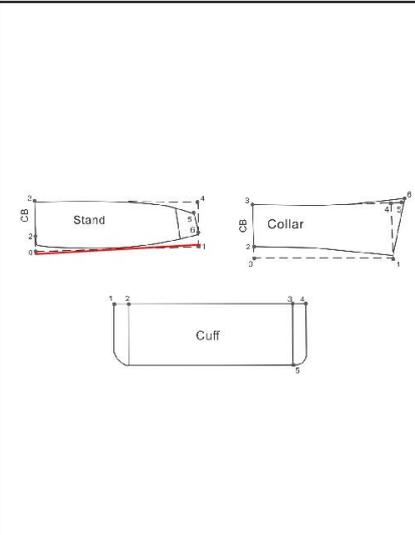
Keterangan :

<p>0-1= $\frac{1}{4}$ lingkaran kerung lengan (buat garis bantu tegak lurus)</p> <p>0-2= panjang lengan + 2 cm – dalam/lebar manset</p> <p>1-3= $\frac{1}{2}$ (1-2)</p> <p>0-4 = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan, hubungkan dengan titik 5</p> <p>0-6 = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan, hubungkan dengan titik 5</p> <p>0-4 = dibagi 4, beri tanda 8, 9, 10</p> <p>0-6 = dibagi 4, beri tanda titik 11, 12, 13</p>	<p>Gambar bentuk-bentuk lengan dari titik (4-8), naik 1 cm dari titik (9), Naik 2 cm dari titik 10, naik 1 cm dari titik (13), hubungkan dengan titik 6</p> <p>5-14 = $\frac{1}{3}$ titik (2-5). 7-15 = $\frac{1}{3}$ titik (2-7). Titik 16 = $\frac{1}{2}$ (5-14), hubungkan 4-16 (bentuk garis) Titik 17 = $\frac{1}{2}$ (7-15), hubungkan 6-17 (sisi lengan) Titik 18 = $\frac{1}{2}$ (2-4), buat garis tegak lurus ke titik 19 = + 15 cm (panjang belahan manset). 18-20 = 1 cm, hubungkan 2-14 dengan garis lengkung</p>
---	--

Back
Main menu

Gb 4.22 Tampilan materi bagian pola lengan kemeja pria

Pada Gb 4.22 menyajikan materi pola lengan kemeja pria dengan gambar beserta keterangannya. Pada saat kursor digerakan ke arah angka pada bagian keterangan, maka akan ada garis yang berwarna merah sesuai dengan keterangan.



Pola Kerah Kemeja Pria

Keterangan :

<p>Stand :</p> <p>0-1= $\frac{1}{2}$ lingkaran leher + lidah (1,5-2cm)</p> <p>0-2 = 0,5 cm</p> <p>2-3 = 3,5 cm</p> <p>3-4 = 0-1</p> <p>4-5 = 0,5 cm</p> <p>5-6 = 2,5 cm</p> <p>6-1 = 1 cm</p>	<p>Collar :</p> <p>0-1= $\frac{1}{2}$ lingkaran leher – 0,5 cm</p> <p>0-2 = 1 cm</p> <p>2-3 = 4,5 cm</p> <p>3-4 = 0-1</p> <p>4-5 = 1 cm</p> <p>1-6 = 7 cm</p>
--	--

Cuff :

1-2 = 2 cm

2-3 = lingkaran lubang manset

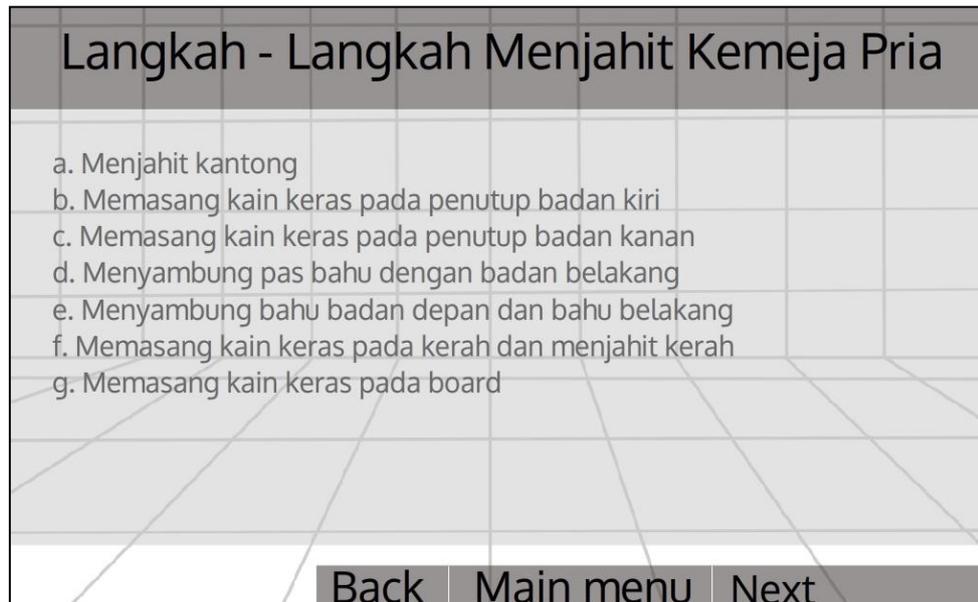
3-4 = 2 cm

4-5 = $\frac{6}{7}$ cm

Back
Main menu

Gb 4.23 Tampilan materi bagian pola kerah dan manset kemeja pria

Pada Gb 4.23 menyajikan materi pola kerah dan manset kemeja pria dengan gambar beserta keterangannya. Pada saat cursor digerakan ke arah angka dibagian keterangan, maka akan ada garis yang berwarna merah sesuai dengan keterangan.



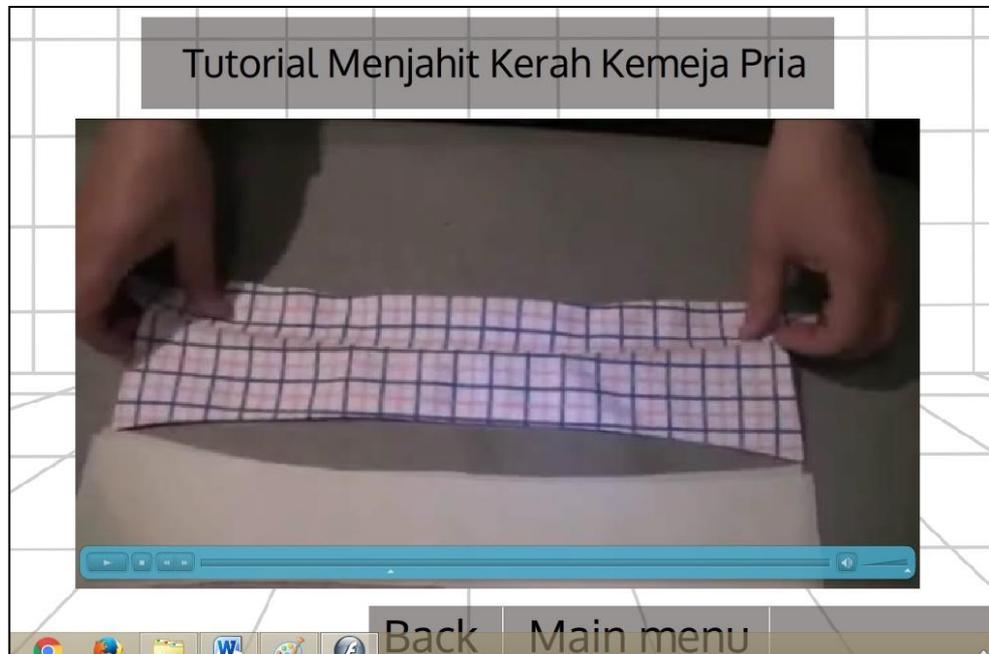
Gb 4.24 Tampilan materi langkah-langkah menjahit kemeja pria

Pada Gb 4.24 menyajikan materi langkah-langkah kemeja pria. Adanya button next untuk melihat materi lanjutan langkah-langkah menjahit kemeja pria.



Gb 4.25 Tampilan pilihan video tutorial menjahit kerah dan belahan manset pada lengan kemeja pria

Pada Gb 4.25 merupakan tampilan setelah mengklik button video, pada tampilan ini terdapat dua pilihan yang dapat diklik untuk mengetahui isi video tutorial menjahit kerah dan belahan manset pada lengan kemeja pria.



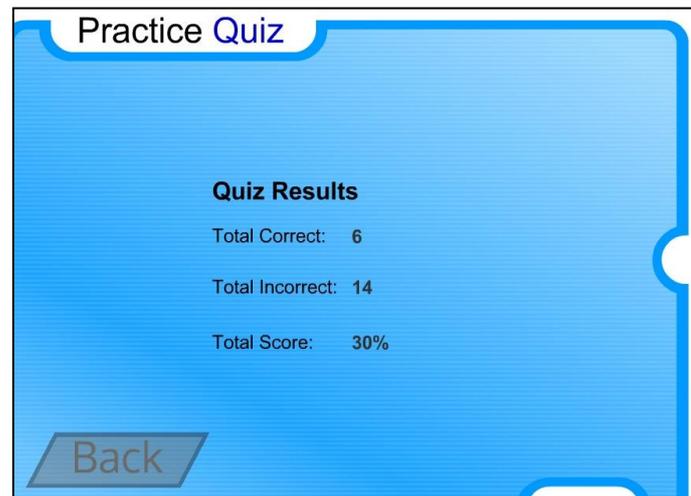
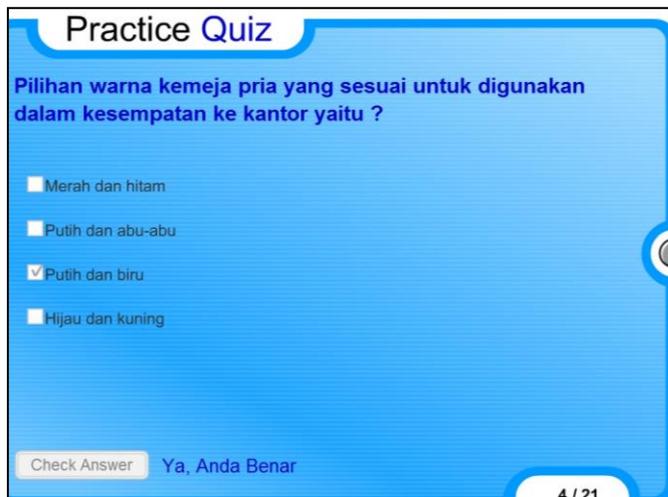
Gb 4.26 Tampilan video tutorial menjahit kerah kemeja pria

Pada Gb 4.26 menyajikan video tutorial menjahit kerah kemeja pria. Terdapat button play untuk memutar video, sound yang bisa dibesar kecilkan, stop untuk menghentikan video, dan button untuk mempercepat atau mengulang video.



Gb 4.27 Tampilan video tutorial menjahit belahan manset pada lengan kemeja pria

Pada Gb 4.27 menyajikan video tutorial menjahit belahan manset pada lengan kemeja pria. Terdapat button play untuk memutar video, sound yang bisa dibesar kecilkan, stop untuk menghentikan video, dan button untuk mempercepat atau mengulang video.



Gb 4.28 Tampilan evaluasi materi kemeja pria

Pada Gb 4.28 menyajikan contoh evaluasi, pada button check answer dapat di klik untuk mengetahui jawaban yang kita pilih benar/salah. Dan pada tampilan akhir menyajikan hasil skor evaluasi materi kemeja pria yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Akan terlihat berapa soal yang terjawab dengan benar.



Gb 4.29 Tampilan profil pembuat isi materi cd tutorial

Pada Gb 4.29 menyajikan profil membuat isi materi cd tutorial dengan materi kemeja pria yang dibantu oleh dosen pembimbing dan programmer.



Gb 4.30 Tampilan daftar pustaka cd tutorial

Pada Gb 4.30 menyajikan pustaka dari sumber yang digunakan dalam proses pembuatan cd tutorial dengan materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Media pembelajaran CD tutorial kemeja pria pada mata kuliah busana pria yang dibuat dengan menggunakan *software CorelDRAW X7* dan *Adobe photoshop CS6* dan *Macromedia Flash*. Media tersebut menggabungkan beberapa komponen multimedia seperti *layout*, teks, gambar, audio, dan video. Berikut penjelasan tentang evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria yang dilakukan terhadap 2 ahli media, 2 ahli materi dan mahasiswa sebagai pengguna.

1. Evaluasi Media Pembelajaran CD tutorial Berdasarkan Ahli Materi

Media pembelajaran CD tutorial dibuat oleh peneliti dan telah di evaluasi oleh 2 panelis ahli materi, yakni Ibu Dra. Siti Syamsiah, M.M., dan Ayu Wulan Agemanningrum, S.Pd, berdasarkan kriteria media yang baik idealnya meliputi 4 hal utama, yaitu kesesuaian/relevansi, kemudahan, kemenarikan dan kemanfaatan (Mulyanta, 2009 : 3-4). Peneliti menggunakan angket yang berisi 7 pernyataan. Berikut data yang diperoleh dari hasil penilaian dengan kedua panelis ahli materi.

Aspek	Indikator	Keterangan	Panelis 1	Panelis 2
Kriteria Media Pembelajaran Yang Baik	Kesesuaian/ Relevansi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	3
		2. Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	4	4
		3. Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran	3	3
	Kemudahan	4. Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti	4	3
		5. Kejelasan video sehingga mudah dipahami	3	3
	Kemenarikan	6. Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial	3	3
	Kemanfaatan	7. Kebergunaan dalam mempelajari isi materi	4	4

Tabel 4.1 Hasil Angket Dengan Ahli Materi

Dari hasil angket tertutup yang diberikan kepada dua orang panelis ahli materi, pada indikator kesesuaian atau relevansi yaitu pernyataan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Panelis 1 menyatakan sangat baik karena materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, panelis 2 menyatakan materi yang digunakan cukup baik dengan tujuan pembelajaran, tetapi masih ada materi yang masih kurang seperti pembuatan rancangan bahan, bahan pelengkap dan bahan pelapis. Pernyataan selanjutnya yaitu kesesuaian gambar pada tampilan dengan materi pembelajaran menurut panelis 1 sudah sangat baik karena gambar

yang ditampilkan sesuai dengan materi pembelajaran, dan gambar sangat mudah dimengerti. Pada pernyataan kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran menurut panelis 1 dan 2 cukup baik dan sesuai, mungkin bisa lebih disesuaikan melalui bentuk kemeja yang lebih dominan. Dalam buku (Mulyanta, 2009 : 3) kriteria media pembelajaran yang baik idealnya meliputi kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, mendukung program kegiatan belajar, tujuan belajar, dan karakteristik peserta didik.

Pada indikator kemudahan yaitu pernyataan tentang kejelasan materi sehingga mudah dimengerti menurut panelis 1 sudah jelas dan dapat mudah dimengerti oleh pengguna, sedangkan panelis 2 menyatakan sudah cukup jelas tetapi pada kalimat pengertian dapat diperjelas secara garis besar langsung pada *piont-point* sehingga bisa lebih dimengerti oleh pengguna. Selanjutnya pada pernyataan kejelasan video sehingga mudah dimengerti menurut panelis 1 dan 2 kejelasan video yang disajikan cukup mudah dipahami, mungkin bisa diperjelas dengan dengan menampilkan proses penjahitan secara lebih sistematis. Dalam buku (Mulyanta, 2009 : 3) kriteria media pembelajaran yang baik idealnya meliputi kemudahan, artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari dan dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya.

Dalam buku (Mulyanta, 2009 : 3-4) salah satu kriteria media pembelajaran yang baik yaitu kemenarikan, artinya media pembelajaran harus mampu menarik, meningkatkan motivasi dan merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, warna maupun isinya. Uraian isi tidak membingungkan serta dapat menggugah

minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut. Pada indikator kemenarikan dalam angket yang diberikan kepada panelis pada pernyataan kemenarikan tampilan pada media CD tutorial menurut panelis 1 cukup baik, mungkin bisa ditampilkan materi cara menjahit bagian-bagian kemeja di mesin jahit. Panelis 2 menyatakan kemenarikan tampilan sudah cukup baik untuk merangsang perhatian, karena secara garis besar materi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami, tetapi pada bagian kalimat pengertian terlalu padat sehingga tulisan terlihat terlalu kecil.

Selanjutnya pada indikator kemanfaatan yaitu kebergunaan dalam mempelajari isi materi menurut panelis 1 sangat baik karena dapat menambah pengetahuan mahasiswa, panelis 2 menyatakan materi sudah cukup baik sehingga membantu mahasiswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang dibuat harus mengandung kriteria kemanfaatan artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia apalagi merusak peserta didik. (Mulyanta, 2009 : 3-4).

Indikator	No. Soal	Panelis 1	Panelis 2
1	a	4	3
	b	4	4
	c	3	3
2	a	4	3
	b	3	3
3	a	3	3
4	a	4	4
Jumlah Soal = 7		25	23
		Jumlah Skor = 48	

Tabel 4.2 Skor Penilaian Ahli Materi

Jumlah Skor Kriteria

= Bobot Nilai x Jumlah Soal x Jumlah Panelis

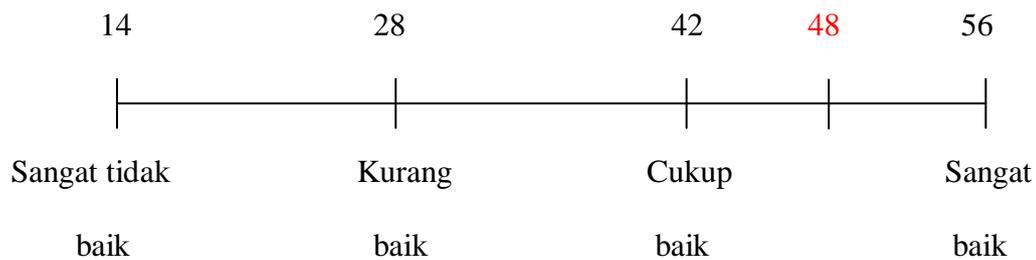
$$= 4 \times 7 \times 2 = 56$$

$$= 3 \times 7 \times 2 = 42$$

$$= 2 \times 7 \times 2 = 28$$

$$= 1 \times 7 \times 2 = 14$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 48. Dengan demikian evaluasi media CD tutorial mata kuliah busana pria menurut 2 ahli materi yaitu $48 : 56 = 85,7\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Berdasarkan hasil angket penilaian oleh ahli materi didapatkan total skor 48 sehingga berada pada kategori cukup baik dan dalam prosentase mendapatkan hasil penilaian 85,7% dari yang diharapkan (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media cd tutorial materi kemeja pria ini dalam segi materi sudah cukup baik.

2. Evaluasi Media Pembelajaran CD tutorial Berdasarkan Ahli Media

Media pembelajaran CD tutorial yang dibuat oleh peneliti dan telah di evaluasi oleh 2 panelis ahli media, yakni Bapak Cecep Kustandi, M.Pd dan

Bapak Akhmad Sadek berdasarkan komponen multimedia dengan indikator berupa *layout*, teks, gambar, audio dan video. Peneliti menggunakan angket yang berisi 9 pernyataan. Berikut data yang diperoleh dari hasil penilaian dengan kedua panelis ahli media.

Aspek	Indikator	Keterangan	Panelis 1	Panelis 2
Komponen multimedia	<i>Layout</i>	1. Kemerarikan desain <i>layout</i>	4	3
	Teks	2. Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media	4	3
		3. Kejelasan penggunaan warna dalam tulisan pada media	3	3
		4. Keselarasan warna teks dan <i>background</i>	4	4
	Gambar	5. Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran	3	3
		6. Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	4	4
	Audio	7. Kejelasan suara yang disajikan	4	3
		8. Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.	4	3

	Video	9. Kejelasan tampilan gambar pada video	4	3
--	-------	---	---	---

Tabel 4.3 Hasil Angket Dengan Ahli Materi

Tiga kriteria sebuah *layout* yang dapat dikatakan baik yakni : mencapai tujuan, ditata dengan baik, dan menarik pengguna. Sebuah *layout* dapat bekerja dan mencapai tujuannya bila pesan-pesan yang disampaikan dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna dengan cara-cara tertentu (<httpdspace.library.uph.edu8080bitstream1234567891996902320080045> Chapter 2.pdf). Dari hasil angket tertutup yang diberikan kepada dua orang panelis ahli media, pada indikator *layout* yaitu pernyataan kemenarikan desain *layout*. Panelis 1 menyatakan sangat baik karena desain *layout* sudah sesuai dengan tujuan mata kuliah busana pria, ditata dengan baik dan dapat menarik perhatian pengguna. Sedangkan panelis 2 menyatakan desain layout cukup baik namun warna terlalu gelap.

Pernyataan selanjutnya yaitu indikator teks pada pernyataan kejelasan penggunaan *font* dalam tulisan pada media pembelajaran menurut panelis 1 sudah sangat baik karena jenis *font* sederhana dan mudah dimengerti. Menurut panelis 2 cukup baik karena apabila dilihat oleh panelis tanpa menggunakan kaca mata terlihat kecil. Pada pernyataan kejelasan penggunaan warna dalam tulisan pada media menurut panelis 1 dan 2 cukup baik. Selanjutnya pada keselarasan warna teks dan *background* menurut panelis 1 dan 2 sangat baik karena penggunaan tulisan warna gelap pekat sedangkan *background* warna terang, sehingga tulisan dapat terbaca jelas. Dalam media pembelajaran teks merupakan salah satu media

utama yang diperlukan, sebagai menu utama, sistem navigasi, ataupun tujuan penyampaian dalam suatu media (Nor Anita Fairos, UTM).

Dalam memilih gambar, ada lima kriteria untuk tujuan pembelajaran, yaitu harus memadai untuk tujuan pengajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran cukup, validitas dan menarik. (Daryanto, 2011:103). Pada indikator gambar yaitu pernyataan tentang kejelasan gambar sebagai informasi pada media, menurut panelis 1 dan 2 cukup baik, karena gambar terlihat jelas dan dapat menarik perhatian mahasiswa. Kemudian pada pernyataan keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks, menurut panelis 1 dan 2 sangat baik karena kejelasan dan ukuran gambar sudah tepat. Gambar juga sesuai dengan mata kuliah busana pria.

Pada indikator audio yaitu pernyataan kejelasan suara yang disajikan menurut panelis 1 sangat baik, karena suara terdengar jelas dan tidak berlebihan. Sedangkan menurut panelis 2 cukup baik, suara pada video tutorial masih belum jelas karena menggunakan bahasa asing, mungkin bisa ditambahkan terjemahannya. Pada pernyataan ketepatan jenis *sound effect* yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi, menurut panelis 1 sangat baik karena tidak mengganggu konsentrasi.

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok (Daryanto, 2011:79). Pada indikator video yaitu kejelasan tampilan gambar pada video menurut panelis 1 sangat baik karena video terlihat cukup jelas, video dapat diputar ulang atau dipercepat sehingga mahasiswa dapat mengulang apabila ada tayangan yang dirasa belum dimengerti. Dan menurut panelis 2 cukup baik,

karena dalam video tutorial masih terdapat bayangan orang yang menutupi media yang sedang dilihat, sehingga belum dikatakan sangat baik.

Indikator	No. Soal	Panelis 1	Panelis 2
1	a	4	3
2	a	4	3
	b	3	3
	c	4	4
3	a	3	3
	b	4	4
4	a	4	3
	b	4	3
5	a	4	3
Jumlah Soal = 9		34	29
		Jumlah Skor = 63	

Tabel 4.4 Skor Penilaian Ahli Media

Jumlah Skor Kriteria

= Bobot Nilai x Jumlah Soal x Jumlah Panelis

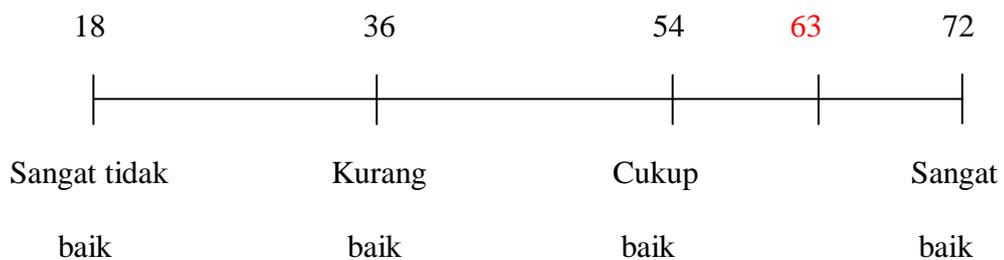
= 4 x 9 x 2 = 72

= 3 x 9 x 2 = 54

= 2 x 9 x 2 = 36

= 1 x 9 x 2 = 18

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 63. Dengan demikian evaluasi media CD tutorial pada mata kuliah busana pria menurut 2 ahli media yaitu $63 : 72 = 87,5\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Berdasarkan hasil angket penilaian oleh ahli media didapatkan total skor 63 berada pada kategori cukup baik dan sangat baik dan dalam prosentase mendapatkan hasil penilaian 87,5% dari yang diharapkan (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media cd tutorial materi kemeja pria ini dalam segi media sudah baik.

3. Pendapat Mahasiswa Sebagai Pengguna Media Pembelajaran CD Tutorial

Dalam menilai evaluasi media pembelajaran CD tutorial, mahasiswa juga berperan dalam memberikan pendapat sebagai pengguna media tersebut. Peneliti menggunakan angket yang berisi 13 pernyataan yang dibagikan kepada mahasiswa Tata Busana yang telah mengikuti mata kuliah Busana Pria. Berikut data yang diperoleh dari hasil pendapat mahasiswa terhadap evaluasi media cd tutorial per indikator.

a. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator teks

Teks

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Baik	8	26,7	26,7	26,7
Sangat Baik	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.5 Penilaian evaluasi teks

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada indikator teks dari 30 responden yang diberikan angket, 8 (26,7%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 22 (73,3%) orang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan

pendapat mahasiswa sebagai pengguna media CD tutorial, teks yang digunakan sudah tepat dan sangat jelas. Sesuai dengan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah aplikasi multimedia yang melibatkan teks yaitu ringkas tapi padat, penggunaan *font* yang bersesuaian, *font* yang digunakan dapat menarik perhatian pengguna, teks yang digunakan mudah dibaca dan konsisten, pemilihan gaya tulisan dan warna teks yang bertujuan untuk memberi penekanan akan isi dari bagian-bagian isi yang penting (Nor Anita Fairos, UTM).

b. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator gambar

Gambar

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Baik	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Baik	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.6 Penilaian evaluasi gambar

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 7 (23,3%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 23 (76,7%) orang menjawab sangat baik. Berdasarkan prosentase yang ada menunjukkan bahwa berdasarkan pendapat mahasiswa sebagai pengguna media CD tutorial, gambar yang digunakan sudah sangat jelas dan sesuai pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kriteria pemilihan gambar yang memenuhi persyaratan bagi tujuan pengajaran yaitu cukup besar dan jelas, menampilkan pesan yang benar menurut materi kemeja pria, dan dapat memikat perhatian peserta didik, sehingga

timbul motivasi untuk mempelajari isi materi dalam CD tutorial ini (Daryanto, 2011 : 104-105).

c. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator audio

Audio

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Baik	12	40,0	40,0	40,0
Valid Sangat Baik	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.7 Penilaian evaluasi audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang berbasis suara atau bunyi. Audio merupakan salah satu komponen penting yang dapat membantu dalam memperjelas suatu pesan atau informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran CD tutorial.

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 12 (40%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 18 (60%) orang menjawab sangat baik. Dari hasil prosentase yang didapat menunjukkan bahwa berdasarkan pendapat mahasiswa sebagai pengguna media CD tutorial, audio yang digunakan sudah sangat jelas dan dan tepat. Dengan begitu mahasiswa dapat merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi tentang materi yang ada pada CD tutorial, hal ini sesuai dengan beberapa keterampilan yang dapat dicapai ketika media pembelajaran menggunakan audio (Azhar Arsyad, 2010: 45-46).

d. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator video

Video

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Baik	2	6,7	6,7	6,7
Valid Cukup Baik	9	30,0	30,0	36,7
Sangat Baik	19	63,3	63,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.8 Penilaian evaluasi video

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 9 (30%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 19 (63,3%) orang menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil prosentase yang ada, menunjukkan bahwa berdasarkan pendapat mahasiswa sebagai pengguna media CD tutorial, video yang digunakan sudah jelas. Dengan begitu diharapkan informasi yang disajikan melalui gambar dan suara berupa video dapat diserap dengan baik oleh pengguna CD tutorial.

e. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator kesesuaian/relevansi

Relevansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Baik	9	30,0	30,0	30,0
Valid Sangat Baik	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.9 Penilaian evaluasi kesesuaian atau relevansi

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 9 (30%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 21 (70%) orang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa selaku pengguna CD tutorial, materi dalam bentuk gambar dan video sudah sesuai dengan pembelajaran dan sangat baik. Berdasarkan salah satu kriteria media pembelajaran yang baik harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, mendukung program kegiatan belajar, tujuan belajar, dan karakteristik peserta didik (Mulyanta, 2009 : 3).

f. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator kemudahan

Kemudahan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Baik	10	33,3	33,3	33,3
Sangat Baik	20	66,7	66,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.10 Penilaian evaluasi kemudahan

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 10 (33,3%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 20 (66,7%) orang menjawab sangat baik. Berdasarkan prosentase yang ada, menurut mahasiswa selaku pengguna CD tutorial, kejelasan dan keruntutan materi sudah baik. Hal ini sesuai dengan kriteria kemudahan yaitu isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari dan dipahami

oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya (Mulyanta, 2009 : 3).

g. Penilaian evaluasi berdasarkan indikator kemenarikan

Kemenarikan				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	6,7	6,7
	Cukup Baik	13	43,3	50,0
	Sangat Baik	15	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Tabel 4.11 Penilaian evaluasi kemenarikan

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat pendapat mahasiswa terhadap media cd tutorial materi kemeja pada mata kuliah busana pria. Dari 30 responden yang diberikan angket, 13 (43,3%) orang menjawab media cd tutorial ini cukup baik dan 15 (50%) orang menjawab sangat baik. Berdasarkan prosentase yang ada, pada sisi kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam cd tutorial dinyatakan sangat baik. Hal ini sesuai dengan kriteria media pembelajaran yang baik yaitu media harus mampu menarik, meningkatkan motivasi dan merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, warna maupun isinya. Uraian isi tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut. (Mulyanta, 2009 : 3-4).

4.3 Pembahasan

Evaluasi media CD tutorial materi pembelajaran kemeja pria pada mata kuliah busana pria sudah dinyatakan baik/tidak untuk dijadikan media pembelajaran. Hasilnya didapat dari penilaian 2 orang panelis yang menguasai materi dan memiliki kemampuan pada bidang busana pria. Kemudian panelis ahli media dipilih berdasarkan bidangnya, yaitu memiliki kemampuan pada bidang multimedia. Penilaian ini juga diperkuat dengan adanya pendapat mahasiswa yang diminta untuk mengisi angket tentang evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria.

Penilaian menurut panelis ahli materi berdasarkan indikator kesesuaian atau relevansi, kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan adalah baik. Dari indikator kesesuaian atau relevansi, yaitu materi yang ditampilkan susah sesuai dengan tujuan pembelajaran, gambar yang disajikan sangat jelas, dan video yang disajikan cukup baik. Kemudian pada indikator kemudahan, materi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti, video yang disajikan pun cukup jelas. Selanjutnya pada indikator kemenarikan, tampilan cukup menarik sehingga dapat merangsang perhatian mahasiswa dalam mempelajari materi kemeja pria pada media CD tutorial.

Berdasarkan hasil angket penilaian oleh ahli materi didapatkan total skor 48 sehingga berada pada kategori cukup baik dan dalam prosentase mendapatkan hasil penilaian 85,7% dari yang diharapkan (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media cd tutorial materi kemeja pria

ini dalam segi materi sudah cukup baik digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah busana pria berdasarkan skor penilaian ahli materi yaitu 85,7%.

Penilaian menurut panelis ahli media berdasarkan indikator *layout*, teks, gambar, audio, dan video secara keseluruhan hasil yang didapat adalah baik. Pada indikator *layout*, desain *layout* yang ditampilkan sudah menarik dan baik. Pada indikator teks, penggunaan *font*, dan penggunaan warna dalam tulisan pada media sudah cukup jelas, keselarasan penggunaan warna sangat sesuai. Pada indikator gambar, kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran cukup baik, dan keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks sangat baik. Pada indikator audio suara dan *background* yang disajikan sudah jelas dan tepat. Dan pada indikator video, gambar yang ditampilkan sudah jelas.

Berdasarkan hasil angket penilaian oleh ahli media didapatkan total skor 63 berada pada kategori cukup baik dan sangat baik dan dalam prosentase mendapatkan hasil penilaian 87,5% dari yang diharapkan (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media CD tutorial materi kemeja pria ini dikatakan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah busana pria berdasarkan skor penilaian ahli media yaitu 87,5%.

Hasil Kuisioner Mahasiswa Berdasarkan Keseluruhan Indikator

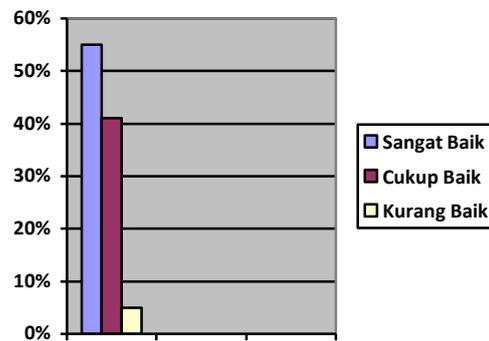


Diagram 4.1 Hasil Pendapat Mahasiswa

Pada diagram 4.1 merupakan hasil pendapat secara keseluruhan mengenai evaluasi media pembelajaran CD tutorial dari angket yang telah diberikan dengan indikator berupa teks, gambar, audio, video, kesesuaian, kemudahan, kemenarikan kepada mahasiswa Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah busana pria. Frekuensi dari keseluruhan data mahasiswa menjawab media CD tutorial sangat baik sebanyak 213 (55%), yang menjawab media CD tutorial cukup baik sebanyak 159 (41%), dan yang menjawab kurang baik sebanyak 18 (5%). Dari hasil persentase yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran CD tutorial ini sudah dikatakan sangat baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran baru dalam materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.

4.4 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara optimal dari mulai penentuan tema hingga tahap evaluasi media pembelajaran dengan melakukan uji validasi terhadap panelis ahli media, panelis ahli materi, dan mahasiswa, namun pada penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam membuat media pembelajaran CD tutorial ini sehingga memakai jasa programmer dalam proses pembuatannya.
2. Membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan media CD tutorial.
3. Media pembelajaran CD tutorial ini dikemas dalam bentuk CD, sehingga hanya bisa diakses pada komputer dan laptop saja.
4. Waktu yang berdekatan dengan UAS dan libur pada saat memberikan angket ke mahasiswa mengakibatkan respon kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran CD tutorial dibuat dengan menggunakan beberapa *software* yaitu *CorelDRAW X7*, *Adobe photoshop CS6*, dan *Macromedia Flash*. Pemilihan *background* dan *layout* disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah busana pria itu sendiri, maka dibuat dengan mencirikan sisi maskulin yaitu menggunakan paduan warna hitam, abu-abu, dan putih. Pada penelitian ini proses awal yang dilakukan adalah menentukan tema dan kerangka media (*story board*), selanjutnya mengumpulkan dan menyusun materi perkuliahan busana pria khususnya kemeja pria sesuai dengan silabus perkuliahan. Dan pada proses terakhir yaitu pembuatan media pembelajaran CD tutorial dengan menggunakan jasa programmer. Isi teori pada media pembelajaran CD tutorial mencakup pengertian kemeja pria, warna dan motif kemeja pria, bagian-bagian kemeja pria, pola kemeja pria dan video tutorial proses penjahitan kemeja pria.

Kesimpulan dari hasil penilaian ahli materi berdasarkan indikator kesesuaian, kemudahan, kemenarikan dan kemanfaatan. Secara keseluruhan media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria sudah cukup baik dengan persentase 85,7%.

Kesimpulan dari hasil penilaian ahli media berdasarkan indikator layout, teks, gambar dan audio. Secara keseluruhan media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria sudah baik dengan persentase 87,5 %.

Dari hasil persentase yang diperoleh pada angket yang telah diberikan dengan indikator berupa teks, gambar, audio, video, kesesuaian, kemudahan, kemenarikan kepada mahasiswa Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah busana pria. Frekuensi dari keseluruhan data mahasiswa menjawab media CD tutorial sangat baik sebanyak 213 (55%), yang menjawab media CD tutorial cukup baik sebanyak 159 (41%), dan yang menjawab kurang baik sebanyak 18 (5%). Dari hasil persentase yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran CD tutorial ini sudah dikatakan sangat baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran baru dalam materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria.

5.2 Implikasi

1. Pembuatan media pembelajaran CD tutorial ini merupakan suatu usaha untuk menambah referensi dan diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran baru dalam mata kuliah Busana Pria.
2. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang terdapat pada CD tutorial serta menambah pengetahuan mahasiswa dalam materi kemeja pria melalui CD tutorial pada mata kuliah busana pria.
3. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih mandiri.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, untuk memperbaiki kesalahan pada media dan menambahkan pada kekurangan-kekurangan teori.
2. Siapkan teori, gambar, dan video dengan kualitas yang baik serta jelas sumbernya.
3. Perhitungkan lama waktu pengerjaan CD tutorial, sehingga sudah mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, Winifred. 1997. *Metric Pattern Cutting For Menswear*. New Delhi: Blackwell Science
- Ariani, Niken, Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- H.M Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Kho Christopher & Meshyel Lombie. 2013. *The Fashion Bible for Men*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta
- Kustandi, Cecep, Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Modul Pembelajaran Ibu Melly Prabawati
- Mulyanta, Marlon Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif – Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Poeradisastra Ratih. 2003. *Padu Padan Busana Pria*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Sadiman, Arief S (dkk). 2014. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wancik, Muhammad Hamzah. 2005. *Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Pria Buku III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01782

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Hal : Uji Validitas

Jakarta, 30 Mei 2016

Kepada Yth.
Dra. Suryawati, M.Si.....
Di
T e m p a t

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana, pada semester ini (104) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis/dosen uji validitas pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	ZahraEl Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pada mata kuliah Busana Pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaiti, M.Kes
NIP. 197409281999032001

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M Pd
NIP. 196305211988032002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faksimile (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



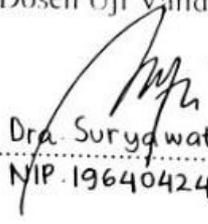
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	ZahraEl Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pada mata kuliah Busana Pria

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.
Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 30 Mei 2016
Dosen Uji Validitas


Dra. Suryawati, M.Si
NIP. 196404241988112001



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

Hal : Uji Validitas

Jakarta, 30 Mei 2016

Kepada Yth.
M. Noerharyono, M.Pd

Di
T e m p a t

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana, pada semester ini (104) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi . Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis/dosen uji validitas pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

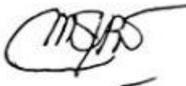
No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	ZahraEl Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pada mata kuliah Busana Pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi


Esty Nurhanti, M.Kes
NIP. 197409281999032001

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Materi


Dra. Melly Prabawati, M.Pd
NIP. 196305211988032002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext,213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	ZahraEl Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pada mata kuliah Busana Pria

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 10 Juni 2016

Dosen Uji Validitas

M. Noerharyono, M.Pd

NIP. 196810312003121001

CURRICULUM VITAE

Nama : SITI SYAMSIAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Desember 1969
Alamat : Komplek Duren Sawit Baru, Blok C8/17
Duren Sawit, Jak-Tim 13440
Hp : 0815 - 1000 1063
E-mail : citywi@yahoo.co.id
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S2
Status : Menikah

PENDIDIKAN :

1976 - 1982 SDN Bukit Duri 05 Pagi, Jakarta
1982 - 1985 SMPN 115 Tebet Timur, Jakarta
1985 - 1988 SMAN 79 Menteng Dalam, Jakarta; jurusan : IPS
1988 - 1994 (S1) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), Jakarta;
Program studi : Tata Busana
2005 - 2007 (S2) STIE Trianandra, Jakarta; Program studi : Sumber Daya
Manusia (SDM)
2009 - 2012 (S2) Universitas Negeri Jakarta (UNJ); Program studi :
Manajemen Pendidikan

PEKERJAAN :

1994 - s/d saat ini Pengajar di Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI
Bidang Studi : Konstruksi Pola Busana, Teknik
Menjahit Busana, Draping, Desain Hiasan,
Busana Nusantara, Desain Mode, Olah Bahan
2003 s/d 2005 Jabatan : Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan di
ASRIDE- ISWI Jakarta
2003 s/d sekarang Pengajar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
2008 s/d sekarang Pengajar di Sekolah Tinggi Desain Interstudi (STDI) Jakarta
2001 s/d sekarang Pengajar di LKP Mentari Fashion Design (Lembaga Keterampilan
dan Pelatihan) Jakarta

AKTIVITAS (6 tahun terakhir) :

Mei 2016 Koordinator Pameran Karya Busana ASRIDE ISWI dengan EO
Kendilima Lippomall Puri Kembangan Kebon Jeruk, Jakarta

Januari 2015	Koordinator pameran ASRIDE ISWI pada acara Indonesia Fashion Week 2015 (IFW) di Jakarta Convention Center, Jakarta
Desember 2014	Koordinator presentasi akhir mahasiswa dan open house ASRIDE ISWI, di Kampus ISWI, Jakarta
September 2014	Instruktur Diklat Desain Pakaian Jadi Angkatan 1, Kemenperin & IPW – APPMI, Jakarta
Januari 2013	Peserta Uji Kompetensi Metodologi Pelatihan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Jakarta
Januari 2013	Instruktur kegiatan "Workshop Kriya Tekstil, Museum Tekstil Jakarta
Juni 2013	Penguji Eksternal dalam kegiatan Uji Kompetensi Kelas X untuk Kompetensi Keahlian Busana Butik tanggal 3 s/d 4 Juni 2012 di SMKN 33 RSBI, Kelapa Gading Jakarta.
Juni 2013	Penguji Eksternal dalam kegiatan Uji Kompetensi Kelas XI untuk Kompetensi Keahlian Busana Butik tanggal 20 s/d 21 Juni 2013 di SMKN 33 RSBI, Kelapa Gading Jakarta.
Juni 2012	Instruktur pada Peningkatan Kemampuan Bagi SDM IKM (Pelatihan Menghias Kain Teknik Smock) yang diselenggarakan oleh Unit Industri Tekstil Dinas Perindustrian dan Energi Provinsi DKI Jakarta.
Mei 2012	Penguji Eksternal dalam kegiatan Uji Kompetensi Kelas X untuk Kompetensi Keahlian Busana Butik tanggal 22 s/d 23 Mei 2012 di SMKN 33 RSBI, Kelapa Gading Jakarta.
Juli 2011	Pengajar pada acara open house ASRIDE-ISWI untuk anak jalanan "Pelatihan Melukis Kain" di Kampus ASRIDE - ISWI Jakarta
September 2011	Pengajar di SLB Karya Asih II pada acara "Pelatihan Melukis Kain" dalam acara bakti sosial ASRIDE ISWI, Jakarta
Agustus 2010	Pengajar di Balai Tekstil Dinas Perindustrian dan Perdagangan DKI Jakarta, pada acara "Pelatihan Payet dan Sulam Pita", Jakarta.

TRAINING / SEMINAR (6 tahun terakhir) :

Mei 2016	Trend Forecasting 2017-18 Seminar at MUFFEST (muslim Fashion Festival Indonesia), Jakarta
April 2016	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu/Akreditasi Pendidikan Tinggi Badan Akreditasi Nasional, di Hotel Santika, Bekasi
November 2015	2 nd National Symposium of Journals' Quality, di STIE Prasetya Mulya, Jakarta
September 2015	Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) di Kopertis Wilayah III, Jakarta

SITI SYAMSIAH
Komplek Duren Sawit Baru, Blok C8/17
Duren Sawit, Jak-Tim 13440
(021) 8628168
0815 – 1000 1063

- Mei 2013 Seminar Trend Forecasting 2014 pada acara Jakarta Fashion and Food Festival di Mal Kelapa Gading, Jakarta
- April 2013 Workshop Penyusunan Proposal Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PTS Wilayah III DKI Jakarta, di Universitas Esa Unggul Jakarta
- Maret 2013 Sarasehan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PTS Wilayah III DKI Jakarta, di Universitas Sahid Jakarta
- September 2012 Pelatihan dan penilai buku teks pelajaran dari Kemendikbud dan BSNP. di Cisarua Bogor
- Februari 2012 Seminar Nasional Batik Nusantara di Museum Tekstil, Jakarta.
- Mei 2011 Seminar Trend Mode 2012 di Mal Kelapa Gading, Jakarta
- Maret 2011 Seminar Batik Madura di Museum Tekstil, Jakarta.
- Agustus 2010 Seminar Sehari "Integritas dan Keteladanan Pemimpin dalam Membangun Sumber Daya Manusia Indonesia" diselenggarakan oleh UNJ, Jakarta.

KARYA :

- 2014 Lomba penulisan karya ilmiah nasional otonomi daerah

Jakarta, Juni 2016

Dra. Siti Syamsiah, M.M, M.Pd

**BIODATA
CECEP KUSTANDI**

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Cecep Kustandi, M.Pd.	L
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor/IIIC	
3	Jabatan Struktural	:	-	
4	NIP	:	198105132008121008	
5	NIDN	:	0013058105	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bandung, 13 Mei 1981	
7	Alamat Rumah	:	Jalan Cibogo Atas No 65 RT 01/03 Bandung Jalan Kayujati IV No 26A Rawamangun	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	:	081564878877-021-4716166	
9	Alamat Kantor	:	Jalan Rawamangun Muka, Gedung Daksinapati FIP Lantai II	
10	Nomor Telepon/Faks	:	021-47867162	
11	Alamat e-mail	:	cecep kustandi@yahoo.com	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	:	S-1 = 56 Orang; S-2 = - Orang; S-3 = - Orang	
13	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Pengembangan Media Sederhana	
			2. Pengembangan Media Video	
			3. Manajemen Sistem Informasi	
			4. Komputer Grafis	
			5. Pengantar Teknologi Pendidikan	
			6. Landasan Teknologi Pendidikan	
			7. Pengembangan Pusat Sumber Belajar	
			8. Pengembangan Kurikulum	
			9. Teori Belajar dan Pembelajaran	
			10. Pembelajaran Berbasis Komputer	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2005-2008	2014-sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Efektivitas Multimedia Interaktif Model Tutorial Berbasis Multi Software: terhadap Hasil	Penggunaan <i>Computer-Based Instruction Model Tutorial pada Pelajaran Teknologi</i>	

	S-1	S-2	S-3
	Belajar Siswa	<i>Informasi dan Komunikasi</i>	
Nama Pembimbing/ Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. DR. Asep Herry Hernawan, M. Pd 2. DR. Deni Darmawan, M.Si 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DR. Munir, MT 2. Prof. Dr. Hansiswan i Kamarga 	

Jakarta, 23 Februari 2016

Cecep Kustandi, M.Pd.
NIP. 198105132008121003



AHKMAD SADEK, lahir 1 Agustus 1954 Kuala Tungkal Jambi. Merupakan putra pertama dari pasangan Hasan (Alm) dengan Zubaidah (Almh), sejak usia sekolah rakyat 1969 sering diajak ibu mengunjungi sanak famili di ujung pedalaman Sumatera, yang perjalanannya menempuh satu hari baru sampai dengan perahu kecil. Keindahan alam yang dilewati, laut biru, hutan bakau dan kehidupan di kampung. Lama-kelamaan menumbuhkan ingin mengabadikan alam tersebut dalam foto yang dikemudian hari menjadi hobi tak terbendung, pada saat SMP Negeri 1 Kuala Tungkal 1971, namun tidak lupa sore harinya masuk madrasah Darul Ikhsan pada kota yang sama.

Menginjak dewasa hijrah ke Jakarta masuk SMA Negeri 30 Jakarta Pusat 1975, merasa belum puas dalam belajar meneruskan kuliah di IKIP Jakarta selesai tahun 1982, selama kuliah masuk jurusan Civics Hukum lalu pindah ke jurusan Teknologi Pendidikan 1979, bersama teman-teman mendirikan Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF) IKIP Jakarta 1980 dan menjadi ketua pertama.

Diterima jadi PNS 1984 pada program studi yang sama sebagai Dosen, selanjutnya masuk S2 TP Pascasarjana IKIP Jakarta dan baru selesai tahun 2011. Sebelumnya telah lulus S1 program studi IPA SD di IKIP Padang 1995.

Pernah Freelance/Wartawan Lepas pada majalah Tempo 1984 sampai 1991, pengalaman sebagai Human Panitia ICMI 1995 ikut penataran PAU-UT 1986, menjadi penatar media pembelajaran di STPDN Jatinangor 2004.

Memberikan materi Dasar Fotografi pada Pesantren Gontor Putra Ponorogo 2001, serta pondok Gontor Putri 2011 Mantingan Ngawi.

Menikah pada tahun 1994 dengan Hj. Hasnah, S.Ag, dan dikaruniai dua orang anak yang pertama bernama Iffah Karimah masih bersekolah di Pesantren Gontor Putri Mantingan Ngawi, yang kedua Muhammad Ratal yang masih bersekolah di SMP Negeri 184 Jakarta Timur.



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa ibu Dra. Siti Syamsiah, M.M.M.Pd selaku
Dosen di Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI telah bersedia melakukan
wawancara, uji panelis materi untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Materi atas
judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Jakarta,

Kaprodi Pendidikan Tata Busana

Dr. Wesnina, M.Sn

19631029 198803 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERIJAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext,213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Dosen Pembimbing Materi dan Metodologi menyatakan bahwa ibu Dra Siti Syamsiah, selaku Dosen di Akademi Seni Rupa dan desain ISWI telah bersedia melakukan wawancara dan uji panelis materi untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Materi atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	JudulSkripsi
1	-Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsyi, S.Pd, M.KM
19740928 199903 2 001

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd.
19630521 198803 2 002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERIJAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220-
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen panelis atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji validasi materi untuk keperluan skripsi. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 09 Juli 2016

Dosen Panelis

Dra. Siti Syamsiah, M.M,M.Pd

NIDN : 0309126901



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa ibu Ayu Wulan Agemanningrum selaku
dosen Mata Kuliah busana pria telah bersedia melakukan
wawancara, uji panelis materi untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Materi atas
judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Jakarta,
Kaprosdi Pendidikan Tata Busana

Dr. Wesnina, M.Sn
19631029 198803 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Dosen Pembimbing Materi dan Metodologi menyatakan bahwa ibu Ayu Wulan Agemaningrum selaku dosen Mata Kuliah Busana Pria telah bersedia melakukan wawancara dan uji panelis materi untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Materi atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	JudulSkripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbarty Arrsyi, S.Pd, M.KM
19740928 199903 2 001

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd.
19630521 198803 2 002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERIJAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen panelis atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji validasi materi untuk keperluan skripsi. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Dosen Panelis

(Ayu Wulan Agemanningrum, S.Pd)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



Certificate 011/01/02

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa bapak Cecep Kustandi, selaku
Dosen Media Teknologi Pendidikan PIP UNS telah bersedia melakukan
wawancara, dan uji panelis media untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Media
atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Jakarta,

Kaprodi Pendidikan Tata Busana

Dr. Wesnina, M.Sn

19631029 198803 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



Certificate ID: 01/0782

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Dosen Pembimbing Materi dan Metodologi menyatakan bahwa bapak Cecep Kustandi selaku Dosen Media Teknologi Pendidikan telah bersedia melakukan wawancara dan uji panelis media untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Media atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsyi, S.Pd, M.KM
19740928 199903 2 001

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd.
19630521 198803 2 002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/201



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen panelis atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji validasi media untuk keperluan skripsi. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Dosen Panelis


(.....)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



Certificate ID11/01782

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa bapak ACHMAD SADEK selaku Kaprodi Teknologi Pendidikan telah bersedia melakukan wawancara, dan uji panelis media untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Media atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Jakarta,

Kaprodi Pendidikan Tata Busana

Dr. Wesnina, M.Sn

19631029 198803 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Dosen Pembimbing Materi dan Metodologi menyatakan bahwa bapak AHKMAD SADEK selaku Dosen Prodi: Teknologi Pendidikan telah bersedia melakukan wawancara dan uji panelis media untuk keperluan skripsi sebagai Dosen Panelis Ahli Media atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsyi, S.Pd, M.KM
19740928 199903 2 001

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd.
19630521 198803 2 002



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



SURAT PERNYATAAN

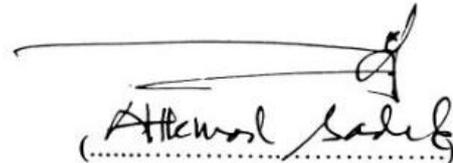
Dengan ini saya selaku dosen panelis atas judul skripsi mahasiswa dengan nama :

No	Nama/No.Reg	Judul Skripsi
1	Zahra El Jannah 5525111971	Evaluasi media pembelajaran CD tutorial materi kemeja pria pada mata kuliah busana pria

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji validasi media untuk keperluan skripsi. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Dosen Panelis


Atchawal Sahib

Lampiran Foto Dengan Panelis Ahli Media



(Bersama Panelis Ahli Media, Bapak Cecep Kustandi)



(Bersama Panelis Ahli Media, Bapak Ahkmad Sadek)

Instrumen Penilaian Ahli Materi

Judul : Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pada

Mata Kuliah : Busana Pria

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban 4, 3, 2, 1 yang sesuai

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Keterangan	Jawaban			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian/ Relevansi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	v			
		b. Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	v			
		c. Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran		v		
2.	Kemudahan	a. Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti	v			
		b. Kejelasan video sehingga mudah dipahami		v		

3.	Kemenarikan	a. Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial		v		
4.	Kemanfaatan	a. Kebergunaan dalam mempelajari isi materi	v			

Kepada Zahra

Mahasiswa UNJ Program Studi Tata Busana

Di Tempat

Berikut ini ulasan saya, setelah mencermati video tutorial “Kemeja Pria” yang telah Saudara kirim melalui e-mail pada tanggal 30 Juni 2016.

- A. Pada instrumen nomor 1 c, 2 b , 3 a, point “cukup baik” .
5. Kesesuaian video tutorial dengan materi pembelajaran cukup sesuai, mungkin bisa lebih disesuaikan melalui bentuk kemeja yang lebih dominan
 6. Kejelasan video yang disajikan cukup mudah dipahami, mungkin bisa diperjelas dengan cara menyambung kerah ke badan, menyambung manset ke lengan, menyambung lengan ke badan.
 7. Kemerikatan tampilan cukup baik, mungkin bisa ditampilkan cara menjahit bagian-bagian kemeja di mesin jahit.
- B. Saran : Tambahkan materi “ keperluan bahan”

Nomor	Nama Barang	Jumlah
1	Bahan Utama (kain katun, semi katun, dsbnya)	Panjang 2 m ; Lebar 1,15 m
2	Bahan pengeras kerah dan manset Bahan viselin kerah	Panjang 0,25 m
3	Benang jahit	1 klos besar
4	Kancing kemeja diameter 1 cm	1 lusin

Demikian saya sampaikan. Semoga bermanfaat. Terima kasih.

Jakarta, 04 Juli 2016



(Dra. Siti Syamsiah, M.M, M.Pd)
Dosen Panelis

Instrumen Penilaian Ahli Materi

Judul : Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pada
Mata Kuliah : Busana Pria
Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban 4, 3, 2, 1 yang sesuai

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Keterangan	Jawaban			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian/ Relevansi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		√		
		b. Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	√			
		c. Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran		√		
2.	Kemudahan	a. Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti		√		
		b. Kejelasan video sehingga mudah dipahami		√		

3.	Kemenarikan	a. Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial		√		
4.	Kemanfaatan	a. Kebergunaan dalam mempelajari isi materi	√			

Instrumen Penilaian Ahli Media

Judul : Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pada

Mata Kuliah : Busana Pria

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban 4, 3, 2, 1 yang sesuai

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Keterangan	Jawaban			
			4	3	2	1
1.	Layout	a. Kemenarikan desain <i>layout</i>	√			
2.	Teks	a. Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media	√			
		b. Kejelasan penggunaan warna dalam tulisan pada media		√		
		c. Keselarasan warna teks dan <i>background</i>	√			
3.	Gambar	a. Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran		√		
		b. Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	√			
4.	Audio	a. Kejelasan suara yang disajikan	√			

		b. Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.	√			
5.	Video	a. Kejelasan tampilan gambar pada video	√			

Instrumen Penilaian Ahli Media

Judul : Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pada

Mata Kuliah : Busana Pria

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban 4, 3, 2, 1 yang sesuai

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Keterangan	Jawaban			
			4	3	2	1
1.	Layout	a. Kemenarikan desain <i>layout</i>		√		
2.	Teks	a. Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media		√		
		b. Kejelasan penggunaan warna dalam tulisan pada media		√		
		c. Keselarasan warna teks dan <i>background</i>	√			
3.	Gambar	a. Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran		√		
		b. Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	√			
4.	Audio	a. Kejelasan suara yang disajikan		√		

		b. Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.		√		
5.	Video	a. Kejelasan tampilan gambar pada video		√		

Instrumen Pendapat Mahasiswa

Nama : Ratu Ulfah. U .

Angkatan : 2013

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban SB, CB, KB, STB
yang sesuai

Keterangan :

SB = Sangat Baik

KB = Kurang Baik

CB = Cukup Baik

STB = Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Keterangan	Jawaban			
			SB	CB	KB	STB
1.	Teks	a. Kejelasan penggunaan font dalam tulisan pada media	√			
		b. Keselarasan warna teks dan <i>background</i>		√		
2.	Gambar	a. Kejelasan gambar sebagai informasi pada media pembelajaran	√			
		b. Keseimbangan komposisi antara gambar dengan teks	√			
3.	Audio	a. Kejelasan suara yang disajikan	√			
		b. Ketepatan jenis <i>sound effect</i> yang digunakan sehingga tidak mengganggu konsentrasi.	√			
4.	Video	a. Kejelasan tampilan gambar pada video	√			

5.	Kesesuaian/ Relevansi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√			
		b. Kesesuaian gambar pada slide yang disajikan dengan materi pembelajaran	√			
		c. Kesesuaian video yang disajikan dengan materi pembelajaran	√			
6.	Kemudahan	a. Kejelasan materi sehingga mudah dimengerti		√		
		b. Keruntutan materi sehingga mudah dimengerti	√			
7.	Kemenarikan	a. Kemenarikan tampilan sehingga merangsang perhatian untuk mempelajari materi dalam media CD Tutorial		√		

Hasil Uji Validitas

Statistics

		Teks	Gambar	Audio	Video	Relevansi	Kemudahan	Kemenarikan
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Teks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	8	26,7	26,7	26,7
	Sangat Baik	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Gambar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	7	23,3	23,3	23,3
	Sangat Baik	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Audio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	12	40,0	40,0	40,0
	Sangat Baik	18	60,0	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Video

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	6,7	6,7
	Cukup Baik	9	30,0	36,7
	Sangat Baik	19	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Relevansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	9	30,0	30,0
	Sangat Baik	21	70,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Kemudahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	10	33,3	33,3
	Sangat Baik	20	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Kemenarikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	6,7	6,7
	Cukup Baik	13	43,3	50,0
	Sangat Baik	15	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

A1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	1	3,3	3,3	3,3
Cukup Baik	7	23,3	23,3	26,7
Sangat Baik	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	1	3,3	3,3	3,3
Cukup Baik	15	50,0	50,0	53,3
Sangat Baik	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

A2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	9	30,0	30,0	30,0
Sangat Baik	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	2	6,7	6,7	6,7
Cukup Baik	14	46,7	46,7	53,3
Sangat Baik	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

A3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	4	13,3	13,3
	Cukup Baik	12	40,0	53,3
	Sangat Baik	14	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	17	56,7	56,7
	Sangat Baik	13	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

A4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	6,7	6,7
	Cukup Baik	9	30,0	36,7
	Sangat Baik	19	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

A5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	11	36,7	36,7
	Sangat Baik	19	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	3,3	3,3
	Cukup Baik	11	36,7	40,0
	Sangat Baik	18	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	17	56,7	56,7
	Sangat Baik	13	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

A6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	5	16,7	16,7
	Cukup Baik	12	40,0	56,7
	Sangat Baik	13	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

B6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	12	40,0	40,0
	Sangat Baik	18	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

A7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Baik	2	6,7	6,7	6,7
Cukup Baik	13	43,3	43,3	50,0
Sangat Baik	15	50,0	50,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Zahra el jannah, lahir di Depok, 7 Juni 1993, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak A.Jarkasih dan Ibu Dra.Maryanah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan H. Amsir Rt 01 Rw 04 No.92, Pancoran Mas, Depok.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu TK di Aisyiah 5 Depok. Kemudian melanjutkan di SDN Rangkepan Jaya Lama, lalu SMP Negeri 13 Depok, dan melanjutkan ke SMK Negeri 2 Depok. Setelah itu kuliah di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Tata Busana S1, pada semester akhir tahun 2016 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Media Pembelajaran CD Tutorial Materi Kemeja Pria Pada Mata Kuliah Busana Pria".